



Selayang Pandang **KOTA PALANGKA RAYA** **TAHUN 2023**

“Membangun Palangka Raya Menjadi Kota Yang Maju, Rukun dan Sejahtera Untuk Semua”



Selayang Pandang
KOTA PALANGKA RAYA
TAHUN 2023

**“Membangun Palangka Raya Menjadi Kota Yang Maju, Rukun dan
Sejahtera Untuk Semua”**



Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya telah menyelesaikan publikasi Buku “Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2023 : Membangun Palangka Raya Menjadi Kota Yang Maju, Rukun dan Sejahtera Untuk Semua”.

Dengan kehadiran Buku “Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2023 : Membangun Palangka Raya Menjadi Kota Yang Maju, Rukun dan Sejahtera Untuk Semua”, diharapkan bisa membuka mata kita semua tentang pembangunan yang sedang berlangsung di Kota Palangka Raya. Kendati belum merangkum secara keseluruhan mengingat masih banyak potensi lainnya yang ada di Kota Palangka Raya, setidaknya publikasi ini dapat memberikan gambaran bagaimana perkembangan yang sedang terjadi di Wilayah Kota Palangka Raya.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada Walikota Palangka Raya, Wakil Walikota Palangka Raya, Ketua DPRD Kota Palangka Raya, serta semua pihak yang telah mendukung dan berperan serta dalam penyusunan buku ini dari awal sampai akhir. Kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan penerbitan di waktu mendatang.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita sekalian.

Palangka Raya, Juni 2023
Kepala Dinas Komunikasi, Informatika,
Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya



SAIPULLAH, SH

Pembina Tingkat I

NIP. 19760712 200604 1 007



Sambutan

Walikota Palangka Raya Fairid Naparin



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera; Om Swastyastu; Tabe Salamat Lingu Nalatai, Salam Sujud Karendem Malempang, Adil Ka'Talino, Bacuramin Ka'Saruga, Basengat Ka'Jubata.

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas izin dan rahmatNya Buku “Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2023 : Membangun Palangka Raya Menjadi Kota Yang Maju, Rukun dan Sejahtera Untuk Semua” dapat diselesaikan.

Buku Selayang Pandang menjadi salah satu media publikasi dan diseminasi informasi yang akurat tentang pembangunan dan inovasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Palangka Raya dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi masyarakat.

Publikasi buku ini dalam kacamata Pemerintah Kota Palangka Raya diharapkan bisa membuka mata kita semua tentang pembangunan yang sedang berlangsung dan juga memberikan gambaran bagaimana perkembangan di wilayah Kota Palangka Raya. Semoga apa yang sudah dilakukan dapat dirasakan bukan hanya oleh masyarakat Kota Palangka Raya tetapi juga dapat menyentuh daerah lainnya.

Dengan semangat “Isen Mulang”, Pantang Mundur Maju Terus dan Tidak Menegal Menyerah, Mari Kota Palangka Raya Kita Tata, Kita Bangun dan Kita Jaga menjadi Kota Yang Maju, Rukun dan Sejahtera untuk semua.

Kepada seluruh pihak yang ikut berperan dalam penyusunan Buku “Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2023 : Membangun Palangka Raya Menjadi Kota Yang Maju, Rukun dan Sejahtera Untuk Semua”, saya mengucapkan terima kasih, Semoga Buku ini bermanfaat untuk kita semua.

Wasssalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palangka Raya, Juni 2023
Walikota Palangka Raya

FAIRID NAPARIN

Sambutan

Ketua DPRD Kota Palangka Raya **SIGIT KARYAWAN YUNianto, S.H.,M.A.P**



Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terbitnya Buku “Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2023 : Membangun Palangka Raya Menjadi Kota Yang Maju, Rukun dan Sejahtera Untuk Semua” sebagai media informasi publik Pemerintah Kota Palangka Raya.

Sebagai mitra dari Pemerintah Kota Palangka Raya dalam melaksanakan pembangunan, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kota Palangka Raya, kami menyambut baik dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Walikota Palangka Raya atas publikasi buku “Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2023 : Membangun Palangka Raya Menjadi Kota Yang Maju, Rukun dan Sejahtera Untuk Semua”, yang telah memberikan gambaran umum tentang pembangunan dan inovasi yang dilakukan Pemerintah Kota Palangka Raya dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi masyarakat.

Semoga kerja keras dan usaha dari Pemerintah Kota Palangka Raya mendapat Ridho Tuhan Yang Maha Esa demi terwujudnya Kota Palangka Raya menjadi kota yang maju, rukun dan sejahtera untuk semua.

Palangka Raya, Juni 2023
Ketua DPRD Kota Palangka Raya



SIGIT KARYAWAN YUNianto, S.H.,M.A.P

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	3
SAMBUTAN WALIKOTA PALANGKA RAYA	4
SAMBUTAN KETUA DPRD KOTA PALANGKA RAYA	5
DAFTAR ISI	6
LINTASAN SEJARAH KOTA PALANGKA RAYA	8
SEJARAH SINGKAT PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA	10
VISI DAN MISI	11
MOTTO	11
SOSOK WALIKOTA PALANGKA RAYA	12
SOSOK KETUA TP - PKK KOTA PALANGKA RAYA	14
GAMBARAN UMUM	16
KECAMATAN JEKAN RAYA	19
KECAMATAN SABANGAU	20
KECAMATAN PAHANDUT	21
KECAMATAN BUKIT BATU	22
KECAMATAN RAKUMPIT	30
KIPRAH PENGELOLAAN SAMPAH DALAM MERAH ADIPURA	32
SAMPAH SUMBER ENERGI BARU	34
PPID PEMKO PALANGKA RAYA “BADAN PUBLIK INFORMATIF TERBAIK KALIMANTAN TENGAH”	35
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT MELALUI SP4N – LAPOR	36
MEDIA CENTER ISEN MULANG INFORMASI AKURAT, CEPAT DAN TERJANGKAU	37
MENCIPTAKAN MASYARAKAT MELEK INFORMASI	38

PEMKO PALANGKA RAYA “BERORIENTASI PELAYANAN”	39
SI-LANCIP PERTAJAM PELAYANAN DINAS PERHUBUNGAN KOTA PALANGKA RAYA	41
LAYANAN CALL CENTER 112	42
MAL PELAYANAN PUBLIK HUMA BETANG	44
INTEGRASI LEWAT TEKNOLOGI BUAT POTRET KEPENDUDUKAN YANG LEBIH BAIK	46
TINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGAWASAN MELALUI PENGUNAAN TI	48
INOVASI TINGKATKAN EFISIENSI, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT	49
PALANGKA RAYA KOTA LAYAK ANAK KATEGORI MADYA	51
CAPAIAN IPM PALANGKA RAYA TERUS STABIL DI ATAS	52
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR UNTUK KEMAJUAN KOTA PALANGKA RAYA	54
PERBAIKAN RTLH TINGKATKAN AKSES PERUMAHAN YANG LAYAK	55
UPAYA PENGENDALIAN INFLASI KOTA PALANGKA RAYA	57
PEMKO CANANGKAN GERAKAN MENANAM BERSAMA	58
PALANGKA RAYA KAMPUNG PERIKANAN BUDIDAYA IKAN BAUNG	59
TINGKAT PRODUKTIVITAS NAKER PALANGKA RAYA MENUNJUKKAN TREN POSITIF	60
PENCAPAIAN DAN INOVASI SATPOL PP KOTA PALANGKA RAYA	61
DINAS SOSIAL KOTA PALANGKA RAYA BANTU PENYANDANG DISABILITAS, LANSIA DAN ANAK TERLANTAR	62
SI TANGGUH KOTA KITA	63
PALANGKA RAYA GELAR FESTIVAL BUDAYA DAERAH	64
ALUNAN MUSIK TRADISIONAL DI BANDARA TJILIK RIWUT	65



Lintasan Sejarah Kota Palangka Raya

Terbentuknya Provinsi Kalimantan Tengah melalui proses yang cukup kuat dan panjang sehingga mencapai puncaknya pada tanggal 23 Mei 1957 dan dikuatkan dengan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957, yaitu tentang pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah. Sejak saat itu Provinsi Kalimantan Tengah resmi sebagai daerah otonom, sekaligus sebagai hari jadi Provinsi Kalimantan Tengah.

Sedangkan tiang pertama Pembangunan Kota Palangka Raya dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia Soekarno pada tanggal 17 Juli 1957 dengan ditandai peresmian Monumen/ Tugu Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah di Pahandut yang mempunyai makna :

1. Angka 17 melambangkan hikmah Proklamasi Kemerdekaan dan membangun.
2. Tugu Api berarti api tak kunjung padam, semangat kemerdekaan dan membangun.
3. Pilar yang berjumlah 17 berarti senjata untuk berperang.
4. Segi Lima Bentuk Tugu melambangkan Pancasila mengandung makna Ketuhanan Yang Maha Esa. Kemudian berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958 Ibu Kota Provinsi yang dulunya Pahandut berganti nama dengan Palangka Raya.



Sejarah pembentukan Pemerintah Kota Palangka Raya merupakan bagian integrasi dari pembentukan Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957, lembaran Negara Nomor 53 berikut penjelasannya (Tambahan Lembaran Negara Nomor 1284) berlaku mulai tanggal 23 Mei 1957, yang selanjutnya disebut Undang-Undang Pembentukan Daerah Swatantra Provinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958, Parlemen Republik Indonesia tanggal 11 Mei 1959 mengesahkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959, yang menetapkan pembagian Provinsi Kalimantan Tengah dalam 5 (lima) kabupaten dan Palangka Raya sebagai ibukotanya. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tanggal 22 Desember 1959 Nomor : Des. 52/12/2-206, maka ditetapkanlah pemindahan tempat dan kedudukan Pemerintah Daerah Kalimantan Tengah dari Banjarmasin ke Palangka Raya terhitung tanggal 20 Desember 1959.

Selanjutnya, Kecamatan Kahayan Tengah yang berkedudukan di Pahandut secara bertahap mengalami perubahan dengan mendapat tambahan tugas dan fungsinya, antara lain mempersiapkan Kotapraja Palangka Raya. Kahayan Tengah ini dipimpin oleh Asisten Wedana, yang pada waktu itu dijabat oleh J.M. Nahan.

Peningkatan secara bertahap Kecamatan Kahayan Tengah tersebut, lebih nyata lagi setelah dilantiknya Bapak TJILIK RIWUT sebagai Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah pada tanggal 23 Desember 1959 oleh Menteri Dalam Negeri, dan Kecamatan Kahayan Tengah di Pahandut dipindahkan ke Bukit Rawi.

Pada tanggal 11 Mei 1960, dibentuk pula Kecamatan Palangka Khusus Persiapan Kotapraja Palangka Raya, yang dipimpin oleh J.M. NAHAN. Selanjutnya sejak tanggal 20 Juni 1962 Kecamatan Palangka Khusus persiapan Kotapraja Palangka Raya dipimpin oleh W. COENRAD dengan sebutan Kepala Pemerintahan Kotapraja Administratif Palangka Raya.

Perubahan, peningkatan dan pembentukan yang dilaksanakan untuk kelengkapan Kotapraja Administratif Palangka Raya dengan membentuk 3 (tiga) Kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Palangka di Pahandut
2. Kecamatan Bukit Batu di Tangkiling
3. Kecamatan Petuk Ketimpun di Marang Ngandurung Langit

Kemudian pada awal tahun 1964, Kecamatan Palangka di Pahandut dipecah menjadi 2 (dua) Kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Pahandut di Pahandut
2. Kecamatan Palangka di Palangka Raya



TJILIK RIWUT

Sejarah Singkat Pemerintah Kota Palangka Raya

Kotapraja Administratif Palangka Raya telah mempunyai 4 (empat) kecamatan dan 17 (tujuh belas) kampung, yang berarti ketentuan - ketentuan dan persyaratan - persyaratan untuk menjadi satu kotapraja yang otonom sudah dapat dipenuhi serta dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1965, Lembaran Negara Nomor 48 Tahun 1965 tanggal 12 Juni 1965 yang menetapkan Kotapraja Administratif Palangka Raya, maka terbentuklah Kotapraja Palangka Raya yang Otonom.

Peresmian Kotapraja Palangka Raya menjadi Kotapraja yang Otonom dihadiri oleh Ketua Komisi B DPRGR, Bapak L.S. HANDOKO WIDJOYO, para anggota DPRGR, Pejabat-pejabat Departemen Dalam Negeri, Deputy Antar Daerah Kalimantan Brigadir Jendral TNI M. PANGGABEAN, Deyahdak II Kalimantan, Utusan-utusan Pemerintah Daerah Kalimantan Selatan dan beberapa pejabat tinggi Kalimantan lainnya.

Upacara peresmian berlangsung di Lapangan Bukit Ngalangkang halaman Balai Kota dan sebagai catatan sejarah yang tidak dapat dilupakan sebelum upacara peresmian dilaksanakan pada pukul 08.00 pagi, diadakan demonstrasi penerjunan payung dengan membawa lambang Kotapraja Palangka Raya.

Demonstrasi penerjunan payung ini, dipelopori oleh Wing Pendidikan II Pangkalan Udara Republik Indonesia Margahayu Bandung yang berjumlah 14 (empat belas) orang, di bawah pimpinan Ketua Tim Letnan Udara II M. DAHLAN, mantan paratroop AURI yang terjun di Kalimantan pada tanggal 17 Oktober 1947.

Demonstrasi penerjunan payung dilakukan dengan mempergunakan pesawat T-568 Garuda Oil, di bawah pimpinan Kapten Pilot Arifin, Copilot Rusli dengan 4 (empat) awak pesawat, yang diikuti oleh seorang undangan khusus Kapten Udara F.M. Soejoto (juga mantan Paratroop 17 Oktober 1947) yang diikuti oleh 10 orang sukarelawan dari Brigade Bantuan Tempur Jakarta. Selanjutnya, lambang Kotapraja Palangka Raya dibawa dengan parade jalan kaki oleh para penerjun payung ke lapangan upacara. Pada hari itu, dengan surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Bapak TJILIK RIWUT ditunjuk selaku penguasa Kotapraja Palangka Raya dan oleh Menteri Dalam Negeri diserahkan lambang Kotapraja Palangka Raya.

Pada upacara peresmian Kotapraja Otonom Palangka Raya tanggal 17 Juni 1965 itu, Penguasa Kotapraja Palangka Raya, Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah, menyerahkan Anak Kunci Emas (seberat 170 gram) melalui Menteri Dalam Negeri kepada Presiden Republik Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan selubung papan nama Kantor Walikota Kepala Daerah Kotapraja Palangka Raya.





Visi dan Misi Kota Palangka Raya

VISI :

“Terwujudnya Kota Palangka Raya menjadi Kota yang Maju, Rukun dan Sejahtera untuk Semua”.

MISI :

1. **Mewujudkan Kemajuan Kota Palangka Raya Smart Environment (Lingkungan Cerdas)** meliputi : Pembangunan Infrastruktur, Teknologi Informasi, Pengelolaan Air, Lahan, Pengelolaan Limbah, Manajemen Bangunan dan Tata Ruang, Transportasi.
2. **Mewujudkan Kerukunan seluruh Elemen Masyarakat Smart Society (Masyarakat Cerdas)** meliputi : Pengembangan Kesehatan, Pendidikan, Kepemudaan, Layanan Publik, Kerukunan dan Keamanan.
3. **Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Kota dan Masyarakat Daerah Pinggiran Smart Economy (Ekonomi Cerdas)** meliputi : Pengembangan Industri, Usaha Kecil dan Menengah, Pariwisata dan Perbankan.

Motto Palangka Raya

“Kota Cantik” : Kota yang Terencana, Aman, Nyaman, Tertib, Indah dan Keterbukaan

**FAIRID NAPARIN**

Walikota Palangka Raya



Walikota Palangka Raya

Terpilihnya pasangan Fairid Naporin sebagai Walikota Palangka Raya dan Hj. Umi Mastikah sebagai Wakil Walikota Palangka Raya yang dilantik pada tanggal 24 September 2018 memberikan nuansa baru di dalam kepemimpinan di Kota Palangka Raya dimana ini kali pertama pemimpin berasal dari generasi millennial.

Fairid Naporin lahir di Banjarmasin, 28 Agustus 1985, menempuh Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang dan lulus tahun 2008. Sejak kecil sudah mempunyai hobi balap (road race), bahkan Fairid Naporin muda pernah menjadi pembalap road race dan mempersembahkan medali perak untuk Kabupaten Kotawaringin Barat dalam Porda waktu itu. Hingga saat ini ia masih menekuni hobi road race dan memiliki Tim Racing yaitu DIT'S RACING yang berhasil mengorbankan pembalap muda dan merebut juara nasional di tahun 2015. Selain menggemari dunia otomotif Fairid Naporin juga gemar olah raga badminton.

Sebelum terpilih menjadi Walikota Palangka Raya Fairid Naporin sudah aktif di Partai Golkar dan KNPI Kalimantan Tengah. Pilihan politik ini pulalah yang mengantarkannya ke kursi orang Nomor Satu di Kota Palangka Raya. Bersama Hj. Umi Mastikah, pria yang akrab di sapa Didit ini dipercaya memimpin Kota Palangka Raya untuk masa jabatan 2018-2023.

Sebagai orang nomor satu di Kota Palangka Raya Fairid Naporin, dengan usia yang masih tergolong muda, energik, millennial merupakan sosok panutan dan banyak memberikan motivasi bagi kaum muda agar lebih maju, semangat dalam berkarya.

Program kerja yang digagas oleh Walikota Palangka Raya beserta Wakil Walikota Palangka Raya periode 2018-2023 yaitu dengan menggagas visi dan misi Kota Palangka Raya yaitu Terwujudnya Kota Palangka Raya yang Maju, Rukun dan Sejahtera Untuk Semua, dengan Misi :

- Mewujudkan Lingkungan Cerdas (Smart Environment)
- Mewujudkan Masyarakat Cerdas (Smart Society)
- Mewujudkan Ekonomi Cerdas (Smart Economy)

Melalui visi dan misi tersebut Walikota Palangka Raya Fairid Naporin dan Wakil Walikota Palangka Raya Hj. Umi Mastikah memiliki kerinduan dan harapan yang besar agar kota Palangka Raya dapat maju, rukun dan sejahtera bagi semua dengan melibatkan seluruh masyarakat dalam pembangunannya.

Fairid Naporin sosok yang selalu semangat dan murah senyum, menyapa ramah setiap masyarakat yang dijumpainya. Selama kepemimpinannya sudah banyak meraih penghargaan diantaranya pada tanggal 28 Pebruari 2023 Pemerintah Kota Palangka Raya mendapat penghargaan Adipura Tahun 2022 untuk Kategori Kota Sedang. Dengan diraihnya Piala Adipura ini diharapkan menjadi pemicu semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebersihan dan keindahan lingkungan. Untuk itu diharapkan kepada masyarakat Kota Palangka Raya agar terus berperan aktif dan terlibat di dalam pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan.

Pada tanggal 3 Mei 2023 Pemerintah Kota Palangka Raya menerima penghargaan hasil survey Ber-Akhlak Tahun 2022 sebagai Peringkat I Nasional untuk Kategori Pemerintah Kota dengan Indeks Implementasi "Berorientasi Pelayanan". Ke depan Pemerintah Kota Palangka Raya akan terus meningkatkan dan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat untuk mewujudkan Palangka Raya yang Maju, Rukun dan Sejahtera Untuk Semua.

Sosok Ketua TP PKK Kota Palangka Raya

Avina Triani Almira, yang akrab disapa Avina lahir di Banjarmasin, 8 Juni 1997. Menikah dengan Fairid Naparin Walikota Palangka Raya pada tanggal 19 Desember 2021 dan merupakan lulusan International Management Institute (IMI) Switzerland. Resmi dilantik menjadi Ketua TP-PKK Kota Palangka Raya pada tanggal 16 Februari 2022 dengan Masa Bhakti 2022 – 2024.

Selaku Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK), Avina menyampaikan bahwa TP-PKK merupakan mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing – masing jenjang untuk terlaksananya program PKK.

Dimana sasaran utama program PKK adalah individu, keluarga dan lingkungan yang menjadi satu kesatuan utuh dalam kehidupan masyarakat, guna terwujudnya seluruh elemen masyarakat yang berakhlak mulia, sehat, sejahtera, maju dan mandiri.

Avina juga mengatakan bahwa untuk merealisasikan program pokok PKK yang telah disusun TP-PKK harus selalu berkoordinasi, menjalin komunikasi dengan pemerintah, agar kegiatan yang dilaksanakan sejalan dengan Pemerintah Kota dan memberikan kontribusi di dalam mengisi pembangunan untuk menuju Palangka Raya Maju, Rukun dan Sejahtera.

Selain sebagai Ketua TP-PKK sosok Avina juga dikenal sebagai Bunda PAUD dan Bunda Literasi, dimana Bunda PAUD adalah figure dari ibu yang melekat pada istri kepala daerah masing-masing wilayah.

Avina mengatakan sebagai bunda PAUD, ia berperan sebagai figure dan tokoh sentral gerakan nasional PAUD Kota dengan memberikan sumbangan pemikiran, sosialisasi dan penggerakkan pelaksanaan PAUD di tingkat Kota.



Oleh karena itu ia sangat berharap keluarga menjadi stimulus bagi anak sebelum ia melangkah ke jenjang PAUD. Bahkan selama proses belajar di PAUD pendampingan keluarga, utamanya Ibu menjadi amat penting.

Avina mengajak para perempuan atau ibu-ibu menempatkan diri sebagai wanita yang Tangguh, menjadi penolong bagi suami, menjadi teladan bagi anak-anak, menjadi dampak yang baik di masyarakat berkontribusi bagi bangsa dan negara khususnya bagi Kota Cantik Palangka Raya.

Mengemban tugas lainnya sebagai Ketua Dekranasda Kota Palangka Raya, Avina berharap untuk dapat memotivasi dan saling bergandeng tangan dengan para pengrajin yang ada di Kota Palangka Raya untuk terus memperkenalkan dan meningkatkan daya saing produk kerajinan Kota Palangka Raya serta mengimbau warga Kota Palangka Raya untuk mencintai dan menggunakan produk lokal.



AVINA FAIRID NAPARIN

Ketua TP PKK Kota Palangka Raya

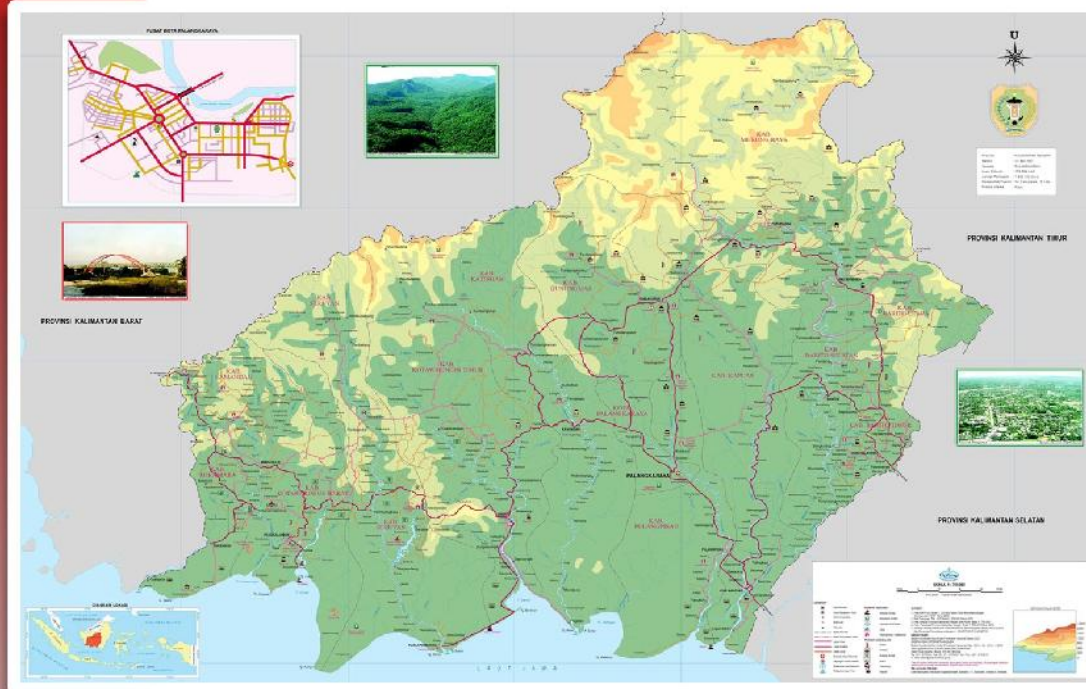
GAMBARAN UMUM

Secara umum Kota Palangka Raya dapat dilihat sebagai sebuah Kota yang memiliki 3 (tiga) wajah yaitu wajah perkotaan, wajah pedesaan dan wajah hutan. Kondisi ini, memberikan tantangan tersendiri bagi Pemerintah Kota Palangka Raya dalam membangun Kota Palangka Raya. Kondisi ini semakin menantang lagi bila mengingat luas kota Palangka Raya yang berada pada urutan ke-3 di Indonesia yaitu 2.853,12 Km².

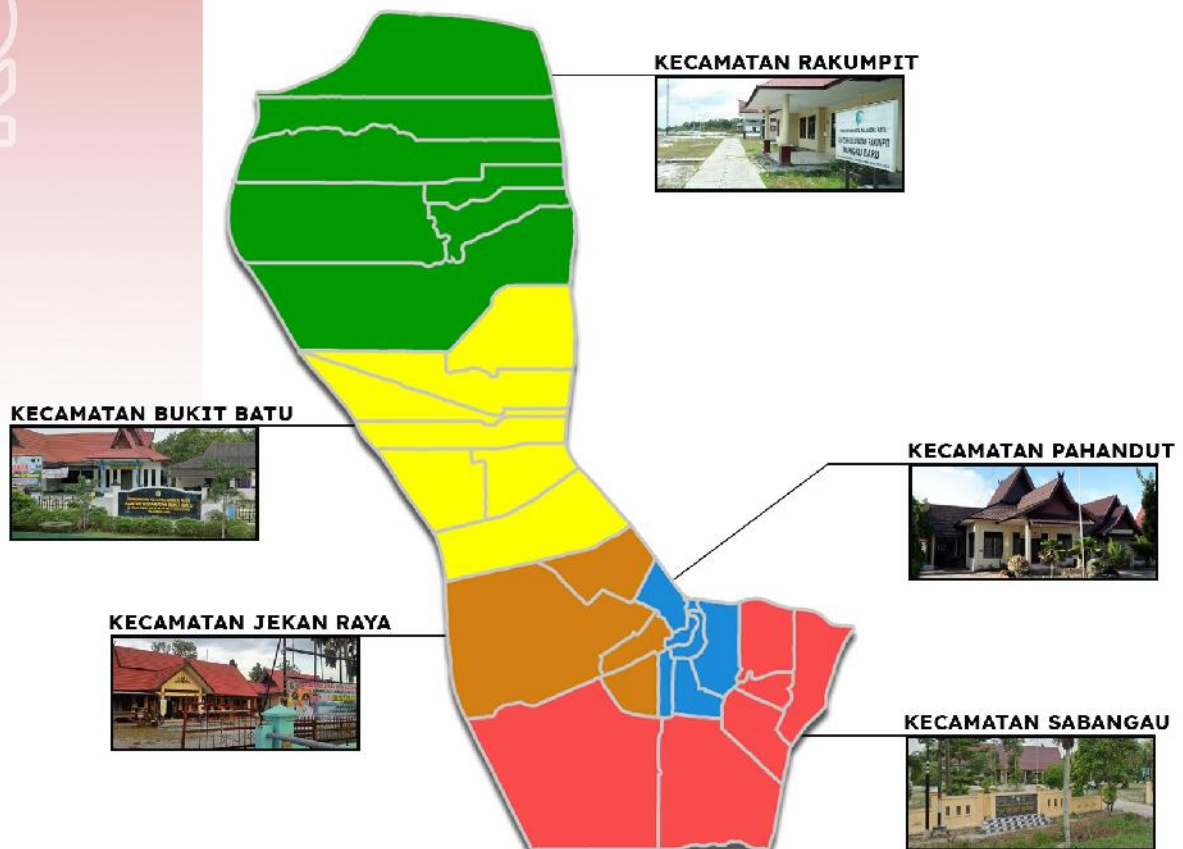


KONDISI GEOGRAFIS

PETA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



PETA KOTA PALANGKA RAYA



Secara geografis Kota Palangka Raya terletak pada $113^{\circ}30'$ – $114^{\circ}07'$ Bujur Timur dan $1^{\circ}35'$ – $2^{\circ}24'$ Lintang Selatan, dengan luas wilayah 2.853,12 Km² dengan topografi terdiri dari tanah datar dan berbukit dengan kemiringan kurang dari 40 %.

Secara administratif Kota Palangka Raya berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Dengan Kabupaten Gunung Mas

Sebelah Timur : Dengan Kabupaten Gunung Mas dan Kabupaten Pulau Pisau

Sebelah Selatan: Dengan Kabupaten Pulau Pisau

Sebelah Barat : Dengan Kabupaten Katingan

Kota Palangka Raya mempunyai luas wilayah 2.853,12 Km² dibagi ke dalam 5 (lima) kecamatan yaitu Kecamatan Pahandut (119,73 Km²), Kecamatan Sebangau (640,73 Km²), Kecamatan Jekan Raya (387,53 Km²), Kecamatan Bukit Batu (603,14 Km²) dan Kecamatan Rakumpit (1.101,99 Km²).



KECAMATAN JEKAN RAYA

JEKAN RAYA HADIR UNTUK MASYARAKAT

Camat Jekan Raya Sri Utomo, S.Pd., M.AP. mengatakan upaya untuk meningkatkan kehadiran pemerintah kecamatan di masyarakat diantaranya dengan memanfaatkan media sosial dan teknologi informasi. Untuk itu Jekan Raya telah meluncurkan/ memperkenalkan dua hastag baru, yaitu #JekanRayaAda dan #JekanRayaHadir. Hal ini tentu saja sejalan dengan tujuan pemerintah untuk memberikan pelayanan publik yang lebih baik dan efektif serta membangun kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan daerah ujanya.

Terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi agar kehadiran pemerintah semakin dirasakan oleh masyarakat kata Camat Jekan Raya yang akrab disapa dengan panggilan Uut, diantaranya mempersingkat proses birokrasi dan memberikan layanan publik yang cepat dan efisien, memperbaiki dan meningkatkan kualitas infrastruktur serta memberikan dukungan yang memadai dalam promosi potensi produk unggulan yang ada di Wilayah Kecamatan Jekan Raya baik itu pariwisata, UMKM dan juga investasi.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, perlu adanya inovasi ungkap Uut dan Kecamatan Jekan Raya telah melakukan beberapa inovasi seperti Silajekan, WOW, dan Bakso Kabeh. Silajekan merupakan sistem informasi layanan administrasi dalam berbagai hal yang mengkoordinasikan kelurahan agar layanan dapat dijangkau dengan mudah dan tersinkronisasikan dengan baik dan pintu masuk keluar hanya di pintu di tingkat RT sehingga masyarakat tidak harus datang ke kecamatan karena administrasi dapat diselesaikan di tingkat kelurahan.

Inovasi lainnya WOW atau Warung Oesaha Warga Jekan Raya ini adalah program inisiatif untuk membantu perekonomian warga Jekan Raya dengan membuka kios-kios kecil di depan kantor kelurahan dan juga membuka etalase produk UKM-Koprasi warga di kantor kecamatan sebagai sarana promosi dan juga fasilitas bagi UMKM yang ada, selain dipajang di etalase produk-produk tersebut juga dipromosikan melalui website maupun sosial media pemerintah kecamatan ungkap Uut.



Bakso Kabeh atau Bakti Sosial Kamis Bersih adalah kegiatan yang dilakukan oleh personel yang ada di kantor kecamatan, kelurahan, babinsa, dan babinkamtibmas serta masyarakat untuk membersihkan lingkungan dan fasilitas umum. Selain itu juga Bakso Kabeh yang dijadwalkan pelaksanaannya sekali dalam sebulan memberikan pelayanan administrasi kependudukan dan pemberian santunan serta menggandeng puskesmas yang ada di wilayah Kecamatan Jekan Raya untuk memberikan layanan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis. Inovasi dan program yang sudah kami lakukan merupakan bukti nyata bahwa Jekan Raya hadir untuk masyarakat, tutur Uut.

Jekan Raya hadir di tengah masyarakat bukan hanya sekedar hastag kata Uut, ini terbukti dengan piagam penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Sosial melalui balai besar pendidikan dan pelatihan kesejahteraan sosial Provinsi Kalimantan Selatan. Piagam Penghargaan tersebut diberikan sebagai apresiasi terhadap peran dan dedikasi Kecamatan Jekan Raya dalam menangani berbagai masalah sosial. Pihak Kementerian Sosial menilai Kecamatan Jekan Raya telah aktif dan berperan dalam menangani berbagai masalah sosial di wilayahnya, di antaranya adalah memberikan sembako, selimut, dan kebutuhan pengungsi saat terjadi banjir, evakuasi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), serta membantu penanganan dan pengobatan masyarakat yang mengalami tumor dan autisme.

KECAMATAN SABANGAU

Kecamatan Sabangau merupakan salah satu dari 5 (lima) Kecamatan yang berada di Kota Palangka Raya, dengan Luas Kecamatan Sabangau 640,73 Km² dan topografi terdiri dari tanah datar, berawa-rawa, danau dan dilintasi oleh sungai Kahayan dan sungai Sabangau. Terdiri dari 6 (enam) Kelurahan yaitu Kelurahan Kalampangan, Kelurahan Bereng Bengkel, Kelurahan Sabaru, Kelurahan Kereng Bangkirai, Kelurahan Kameloh Baru, dan Kelurahan Danau Tundai.

Batas Wilayah Kecamatan Sabangau adalah :

- Sebelah Utara : Kecamatan Jekan Raya, Kecamatan Pahandut dan Kabupaten Pulang Pisau
- Sebelah Timur : Kabupaten Pulang Pisau dan Kecamatan Pahandut,
- Sebelah Barat : Kabupaten Katingan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pulang Pisau.

Berdasarkan data Tahun 2022 yang bersumber dari Kota Palangka Raya Dalam Angka Tahun 2023 penduduk Kecamatan Sabangau berjumlah 26.219 jiwa terdiri atas 13.507 laki-laki dan 12.712 perempuan.

Camat Sabangau Teguh Margiono, S. Sos.,M.AP menyampaikan salah satu komoditi unggulan Kota Palangka Raya adalah tanaman hortikultura berupa tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan. Kecamatan Sabangau atau tepatnya Kelurahan Kalampangan dan Kelurahan Tanjung Pinang merupakan sentra pertanian khususnya untuk tanaman hortikultura. Karena tanaman sayuran dan buah-buahan seperti : cabai rawit, cabai besar, terong, timun, bayam, kacang panjang, tomat, sawi, selada, daun bawang, pak coy, kembang kol, jagung, jahe, melon, semangka, jambu kristal, buah naga, jeruk, pisang, pepaya, nenas, lengkeng dan alpukat. Tanaman Hortikultura ini banyak ditanam dan dapat tumbuh dengan baik di Kelurahan Kalampangan dan Kelurahan Tanjung Pinang.

Untuk membantu pelayanan kesehatan hewan dan ternak di Kelurahan Kalampangan juga dibangun UPTD Rumah Potong Hewan sebagai penjamin produk asal hewan ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal). Pemotongan hewan setiap tahun mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan permintaan pasar akan pangan asal hewan berupa daging sapi, kambing dan kerbau. UPTD RPH ini juga memberi kontribusi sebagai salah satu penyumbang PAD Kota Palangka Raya, tutur Teguh.



Potensi pariwisata yang ada di Kecamatan Sabangau yaitu wisata air hitam yang terletak di Kelurahan Kereng Bangkirai dahulunya merupakan tempat bagi para atlet dayung untuk berlatih dan juga menjadi salah satu tempat dilaksanakannya Kejuaraan Nasional Dayung di Kalimantan Tengah, objek wisata yang lain yang tak kalah menarik untuk wisatawan lokal adalah Dermaga Kereng Bangkirai selain sudah disiapkan wahana wisata seperti Kapal susur sungai, bebek air sambil menikmati panorama alam dan juga tempat menuju Kawasan Taman Nasional Sabangau dan juga bekerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Palangka Raya dengan menyediakan fasilitas seperti panggung, gazebo dan spot-spot foto selfie.

Dalam meningkatkan Pelayanan Berbasis Wilayah Kecamatan Sabangau memberikan sosialisasi dan publikasi pelayanan yang ada di Kecamatan melalui berbagai media sosial dan website sehingga masyarakat makin memahami dan terdorong agar semakin aktif mengakses berbagai pelayanan dan informasi yang diberikan oleh Kecamatan Sabangau, kata Teguh.

KECAMATAN PAHANDUT

Kecamatan Pahandut adalah salah satu diantara 5 (lima) Kecamatan yang ada di Kota Palangka Raya dengan luas wilayah 119.73 Km², dengan topografi terdiri dari tanah datar, berawa-rawa dan dilintasi oleh sungai kahayan. Secara administrasi berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Kahayan Tengah
- b. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Sabangau
- c. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Sabangau
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Jekan Raya

Pemerintahan di Kecamatan Pahandut sebagai pelaksana pemerintahan umum membawahi 6 (enam) kelurahan yaitu Kelurahan Pahandut, Panarung, Langkai, Tumbang Rungan, Tanjung Pinang dan Pahandut Seberang, tutur Camat Pahandut Berlianto.

Berlianto menyampaikan dalam melaksanakan tugasnya Camat mempunyai kedudukan sebagai Perangkat Daerah yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan di tingkat Kecamatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota. Yang juga mempunyai tugas menetapkan pelaksanaan serta penyelenggaraan segala urusan pemerintahan umum, kegiatan pemberdayaan masyarakat, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum dan kegiatan lainnya.

Berdasarkan data tahun 2022 (Kota Palangka Raya Dalam Angka Tahun 2023), Kecamatan Pahandut memiliki penduduk berjumlah 100.029 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 50.781 jiwa dan jenis kelamin perempuan sejumlah 49.248 jiwa.

Adapun beberapa potensi di Kecamatan Pahandut yang bisa untuk dikembangkan, seperti :

1. Pertanian / Perkebunan

Cukup luasnya lahan tidur yang ada di Kecamatan Pahandut, sangat potensial untuk pengembangan pertanian seperti tanaman sayur-sayuran dan palawija khususnya di Kelurahan Panarung, Pahandut, Tanjung Pinang dan Tumbang Rungan.

2. Perikanan

Sebagian besar kelurahan yang ada di Kecamatan Pahandut dilintasi oleh aliran sungai Kahayan. Hal ini cukup prospektif dilakukan budidaya ikan karamba seperti budidaya Ikan Patin, Baung, Mas, Nila dan Ikan Gabus

3. Perdagangan dan Jasa

Dengan keberadaan dua buah pasar di Kecamatan Pahandut serta banyaknya ruko dan hotel menunjukkan kegiatan perekonomian yang tinggi sehingga akan semakin tinggi pula permintaan kebutuhan akan barang dan jasa.





KECAMATAN BUKIT BATU

Kecamatan Bukit Batu merupakan salah satu dari 5 (lima) kecamatan yang ada di Kota Palangka Raya. Dapat ditempuh dengan menggunakan transportasi darat dalam waktu ± 40 menit dengan jarak tempuh 33 km, kondisi jalan beraspal. Dalam menjalankan pemerintahan Kecamatan Bukit Batu memiliki kantor yang terletak di jalan Tjilik Riwut Km. 33. Dengan topografi perbukitan dan dilintasi banyak anak sungai satu sungai besar yaitu Sungai Rungan. Sebagian wilayahnya merupakan areal Permukiman warga, namun lebih banyak merupakan Hutan, Wilayah Konservasi Alam, Kawasan Taman Nasional dan Perkebunan serta Pertanian.

Bersumber dari Buku Kota Palangka Raya Dalam Angka pada Tahun 2022 Kecamatan Bukit Batu mempunyai jumlah penduduk 14.255 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 7.468 jiwa dan jenis kelamin perempuan sejumlah 6.787 jiwa.

Kecamatan Bukit Batu memiliki wilayah seluas 603,14 Km² yang terdiri dari 7 (tujuh) Kelurahan diantaranya Kelurahan Marang, Kelurahan Tumbang Tahai, Kelurahan Banturung, Kelurahan Tangkiling, Kelurahan Habaring Hurung, Kelurahan Sei Gohong, dan Kelurahan Kanarakan.

Camat Bukit Batu, Hendrikus Satriya Budi, A.P, M.A.P mengatakan kewenangan Camat sesuai dengan Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelimpahan sebagian Kewenangan Pemerintahan dari Walikota Palangka Raya kepada Camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah yang meliputi :

1. Perizinan untuk Penerbitan Izin Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
2. Rekomendasi terkait Izin Usaha Mikro Obat Tradisional (UMO), Rekomendasi Lokasi Kegiatan Pengembangan Lahan dan Kawasan Pertanian Tanaman Pangan, Rekomendasi SKCK,

Rekomendasi Izin Keramaian dan Rekomendasi Surat Nikah, Rekomendasi Pembentukan Kelompok Tani, Rekomendasi Bantuan, Rekomendasi IMB, Rekomendasi Pendirian lembaga pendidikan Anak Usia Dini, Rekomendasi Izin Penelitian di Tingkat Kecamatan, Rekomendasi lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Koordinasi dengan seluruh Forkopicam, SKPD baik Vertikal maupun horizontal untuk penanganan masalah sosial, bencana alam, dan lainnya terkait penyelenggaraan pemerintahan.
4. Pembinaan Administrasi dan Fasilitas Pertanian.
5. Pengawasan dan Pelaporan Bangunan Reklame, dan Tempat usaha yang belum memiliki izin.
6. Fasilitas Pelayanan Perpustakaan, Pengelolaan Sampah, Fasilitas Administrasi dan Batas Wilayah Antar Kelurahan, Fasilitas pemilihan dan pelantikan Damang Kepala Adat dan Sekretaris Damang Kepala Adat di Kecamatan, Fasilitas pembuatan Adminkom Masyarakat.
7. Penetapan dan Pengukuhan Pengurus Karang Taruna, Pendataan dan Penyusunan Monografi Kecamatan serta Potensi Kecamatan.
8. Penyelenggaraan dan Kewenangan lain yang dilimpahkan. Mengetahui surat/ dokumen pengurusan adminkom masyarakat, mengetahui SK, RAB, dll.

Daya Tarik Wisata Kecamatan Bukit Batu

Wisata Budaya

a. Situs Budaya

Saat ini ada beberapa situs budaya yang identic dengan adat istiadat serta agama yang ada dan terkadang juga dilaksanakan ritual adat yang melibatkan banyak orang. Dimana kegiatan tersebut bisa disaksikan oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Bukit Batu ataupun yang dari luar.

No	Nama	Alamat	Keterangan	Kegiatan yang rutin diadakan
1.	Pasah Patahu Tangkiling	Jl. Tjilik Riwut Km. 35	Merupakan tempat tinggal Roh Halus/Roh Leluhur yang dipercayai merupakan roh menjaga kampung Kelurahan Tangkiling	Setiap tahun akan ada acara memberi sasajen atau biasa disebut "Pakanan Patahu"
2.	Batu Banama	Jl. Batu Banama	Merupakan batu besar seperti perahu yang berdasarkan legenda merupakan perahu yang berubah menjadi batu (basaluh) oleh yang maha kuasa akibat sebuah Pamali	Setiap tahun akan ada acara memberi sasajen
3.	Pura Sali Paseban Batu Hindu Kaharingan	Jl. Batu Banama	Merupakan tempat hasil kesepakatan dan persatuan dari Agama Hindu Kaharingan dan Hindu Bali	Kegiatan di sesuaikan dengan ritual keagamaan Umat Hindu Bali dan Hindu Kaharingan
4.	Makam Habib Majidi Al-Harsy	Jl. Marang	Tempat kunjungan ziarah agama islam	Kegiatan disesuaikan dengan acara keagamaan
5.	Bukit Karmel	Jl. Pariwisata	Bukit Doa karmel adalah tempat doa bagi umat Katolik, yang terdapat patung dan relief yang menggambarkan perjalanan Isa Almasih ketika akan disalib menuju bukit Golgota, juga terdapat Goa Maria dan Lilin yang telah disediakan untuk berdoa	Kegiatan disesuaikan dengan acara keagamaan



<https://bontasampit.co.id/2023/01/11/10-ara-portapan-kamol-tong-ling-tempat-ho-hing-doa-h-lfas-e-pama/>

b. Cagar Budaya

Di Kecamatan Bukit Batu ada satu bangunan yang masuk ke dalam cagar budaya Kota Palangka Raya yaitu Huma Hai (Rumah Betang) merupakan rumah khas suku Dayak terletak di Jalan Gampung Kelurahan Sei Gohong.

Wisata Alam

a. Bukit Tangkilng

Taman Wisata Alam Bukit Tangkiling yang terletak di Kelurahan Banturung Kecamatan Bukit Batu ini merupakan daerah tujuan wisata yang cukup menarik untuk dikunjungi, sambil berekreasi di alam terbuka menikmati pemandangan alam dan melihat satwa liar yang dilindungi seperti buaya dan rusa. Luas keseluruhan kawasan wisata ini adalah 2.594 Ha dengan rincian Cagar Alam seluas 2.061 Ha dan Taman Wisata Alam seluas 533 Ha.















b. Eco Village Rungan Sari

Pesona hutan alam Eco Village Rungan Sari yang terletak di Jalan Tjilik Riwut Km.37 Kelurahan Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu merupakan salah satu destinasi yang bisa menjadi tempat liburan/istirahatan keluarga yang nyaman, dengan suasana yang terasa sejuk karena dikelilingi oleh pepohonan yang hijau dan indah untuk dipandang karena alam dan lingkungan yang lestari. Tempat ini sangat cocok bagi yang ingin wisata bersama keluarga (family gathering), tracking, rekreasi sepeda (cycling), outbond dan rekreasi alam.



Wisata alam lainnya :

No	Nama Wisata	Alamat	Foto/Dokumentasi
1.	Susur Sungai Danau Marang	Jl. Marang	
2.	Tahura Marang	Jl. Marang	
3.	Danau Nyaru Menteng	Jl. Nyaru Menteng	
4.	Arborethum Nyaru Menteng	Jl. Nyaru Menteng	
5.	Susur Sungai Danau Nyarmen	Jl. Nyaru Menteng	
6.	Borneo Argo Wisata Insani (BAWI) Km. 28	Jl. Tjilik Riwut Km. 28	
7.	Jembatan Km. 28	Jl. Tjilik Riwut Km. 28	

No	Nama Wisata	Alamat	Foto/Dokumentasi
8.	Wisata Sungai Surung Danum	Jl. Sidomulyo	
9.	Argowisata Manasa/Bukit Buhis	Jl. Pariwisata	
10.	TWA Taman Alam	Jl. Pariwisata	
11.	Bukit Baranahu	Jl. Pariwisata	
12.	Matan Andau	Jl. Pariwisata	
13.	Bukit Cinta	Jl. Bukit Tunggul	
14.	Sei Batu	Jl. Gereja	

No	Nama Wisata	Alamat	Foto/Dokumentasi
15.	Kahui	Jl. Poros Trans. 38	
16.	Danum Bahandang	Jl. Poros Trans. 38	
17.	Lewu Bue	Jl. Poros Trans. 38	



Wisata Kuliner

Berikut beberapa kedai ataupun café yang ada di Kecamatan Bukit Batu sebagai rujukan untuk wisata kuliner :

No	Nama	Kelurahan	Alamat	Daya Tarik
1.	Kedai Itah	Tangkiling	Jl. Bukit Tunggul	Memberikan nuansa tradisional dan alam, serta minuman dan makanan yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan kaya manfaat seperti minuman dari bunga talang dan bunga rosela
2.	Kedai Dane	Tangkiling	Jl. Bukit Tunggul	Kedai yang kental dengan tema Literasi, dimana setiap pekan akan diadakan kegiatan Literasi menambah wawasan terkait adat budaya, alam, dan lainnya
3.	Cafe Kahiu	Sei Gohong	Jl. Gampung	Cafe yang bertempat di sebuah Rumah Betang, dan seluruh makanan dan minuman merupakan healthy food (makanan sehat) artinya tidak ada makanan yang siap saji dan digoreng, serta memakai gula tebu

Sumber : Buku Profil Kelurahan Se-Kecamatan Bukit Batu Tahun 2022







KECAMATAN RAKUMPIT

Kecamatan Rakumpit adalah salah satu kecamatan yang ada di Kota Palangka Raya terletak di bagian utara Kota Palangka Raya dengan jarak tempuh dari pusat kota ke Ibukota Kecamatan Rakumpit sekitar kurang lebih 92 Km, dimana untuk sampai kesana dapat ditempuh melalui jalan darat sekitar 77 Km dan selebihnya harus ditempuh melalui jalur transportasi sungai.

Kecamatan Rakumpit meliputi 7 (tujuh) kelurahan dan 5 (lima) kelurahan terletak di tepi aliran sungai Rungan yaitu Kelurahan Mungku Baru, Kelurahan Bukit Sua, Kelurahan Petuk Barunai, Kelurahan Panjehang dan Kelurahan Gaung Baru yang tidak bisa dijangkau dengan transportasi darat secara langsung tetapi dengan transportasi sungai yaitu menggunakan perahu bermesin klotok. Sedangkan 2 (dua) kelurahan lainnya dapat dijangkau dengan transportasi darat yaitu : Kelurahan Petuk Bukit dan Kelurahan Pager.

Memiliki luas wilayah 1.101,99 Km² dan jumlah penduduk 4.155 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 2.298 jiwa dan jenis kelamin perempuan sejumlah 1.857 jiwa. (Sumber data : Kota Palangka Raya Dalam Angka 2023).

Kecamatan Rakumpit memiliki wilayah yang sangat potensial untuk pertanian ataupun perkebunan, perikanan dan pertambangan.



Daya Tarik Wisata Kecamatan Rakumpit

1. Sandung Bawi Kuwu

Sandung Bawi Kuwu merupakan tempat persemayaman tulang-belulang seorang gadis bernama Bawi Kuwu anak dari pambakal dan cerita Bawi Kuwu ini menjadi legenda yang menarik untuk diceritakan di Rakumpit. Sandung Bawi Kuwu merupakan wisata budaya berupa bangunan dan ukiran sandung yang khas dengan budaya dayak kaharingan, terletak di Jalan Hendrik Nagen, Kelurahan Mungku Baru, Kecamatan Rakumpit.



Sumber : disparbudpora.palangkaraya.go.id

2. Rumah Tradisional Huma Hai (Betang) Mahin

Bangunan Rumah tradisional Huma Hai Mahin terletak di jalan Metar Duha Kelurahan Mungku Baru, Kecamatan Rakumpit tidak jauh dari Sandung Bawi Kuwu. Dibangun kira-kira pada tahun 1921 oleh keluarga Bapak Mahin, sebagai pelaksana pembangunan adalah Tukas Timbas dari Kahayan. Rumah ini ditempati oleh keluarga atau ahli waris keturunan generasi yang ke-4 (empat). Melihat bentuk dan ragam hias yang ada pada bangunan maka kemungkinan besar rumah ini merupakan hunian dari orang yang mempunyai kedudukan atau orang terpandang di masyarakat. Di bagian depan rumah sisi kiri terdapat sandung leluhur dan beberapa makam. Bangunan ini didirikan tidak jauh dari sungai besar yang sejak dahulu hingga saat sekarang merupakan jalur transportasi strategis bagi masyarakat.





KIPRAH PENGELOLAAN SAMPAH DALAM MERAIH ADIPURA

Kota Palangka Raya patut berbangga karena bertepatan dengan rangkaian peringatan HPSN 2023, pemerintah pusat menganugerahkan penghargaan Adipura tahun 2022 kategori Kota Sedang. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), Siti Nurbaya menganugerahkan penghargaan Adipura kepada Walikota Palangka Raya di Auditorium Dr. Soedjarwo, Gedung Manggala Wanabakti, Jakarta (28/2/2023), tutur Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya Ir. Achmad Zaini, M.P.

Zaini menyampaikan pada program Adipura 2022, pengklasifikasian kabupaten/kota dilakukan berdasarkan pada dokumen Kebijakan Strategis Daerah (Jakstrada), kapasitas terpasang sistem pengelolaan sampah dengan basis sistem teruji dan data yang akurat terverifikasi melalui Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), Operasional TPA dan Ruang Terbuka Hijau.

Untuk mendapatkan kesempatan dalam penilaian Adipura tahun 2022, Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangka Raya terus mengupdate data pengelolaan sampah melalui Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) dan selanjutnya pihak KLHK akan memverifikasi update data pengelolaan sampah yang ada di Kota Palangka Raya. Adapun data yang di update adalah data timbulan sampah, data pengurangan sampah yang diperoleh dari data-data sampah yang mampu dikurangi melalui program 3R (reduce, reuse and recycle) dan data penanganan sampah yang merupakan data sampah masuk ke TPA melalui hasil penimbangan di jembatan timbang di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Bukit Tunggul. Dan setelah menjalani verifikasi akhirnya Kota Palangka Raya dinyatakan memenuhi syarat untuk dinilai sehingga pada bulan September 2022, Tim Penilai yang terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, dari Pusat Pengendalian Pembangunan Ecoregion Kalimantan serta dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah, tiba di Kota Palangka Raya untuk melakukan penilaian.

Adapun komponen dan sub komponen capaian pengelolaan sampah yang dinilai antara lain di perumahan/permukiman, jalan, pasar, pertokoan, sekolah, terminal bus, Bandar udara, rumah sakit/puskesmas, perairan terbuka, TPA, Bank Sampah Induk, Bank Sampah Unit, Fasilitas Pengelolaan Sampah seperti TPST, TPS 3R, Hutan Kota dan ditambah dengan Kampung Proklim.

Dalam penilaian ini rata-rata yang dinilai adalah aspek kebersihan lingkungan, penghijauan lingkungan serta poin yang tertinggi adalah masalah pengelolaan sampah, dimana di setiap komponen tersebut harus

mampu melakukan pengurangan sampah serta pengolahan sampah baik menjadi kompos maupun didaur ulang. Hal ini harus bisa dibuktikan secara visual dan dilengkapi dengan data-data pendukung seperti foto-foto kegiatan, ungkap Zaini.

Salah satu komponen dengan poin tertinggi adalah pengelolaan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Bukit Tunggul di Jl. Tjilik Riwut Km. 14. Item yang dinilai adalah cara pengolahan sampahnya dimana sampah yang masuk ke TPA harus ditata dan ditutup dengan tanah (metode control landfill), selain ditutup tanah TPA juga berinovasi dengan menggunakan geomembran dan terpal sebagai penutup sampahnya. Penutupan sampah ini sangat penting untuk mencegah penyebaran penyakit yang di bawa oleh lalat serta untuk meminimalisir bau yang tidak sedap bagi lingkungan sekitar. Selain itu yang dipantau juga masalah fasilitas yang ada TPA seperti fasilitas kantor, jembatan timbang, sarana dan prasarana pengelolaan sampah, sumur pantau, instalasi penangkapan dan pemanfaatan gas metan serta fasilitas tanggap darurat.

Setelah 26 tahun akhirnya Anugerah Adipura dapat diraih kembali. Keberhasilan ini berkat koordinasi lintas OPD, Instansi vertikal dan horizontal yang baik, dukungan seluruh masyarakat kota Palangka Raya dan petugas kebersihan yang tidak kenal lelah bekerja untuk membersihkan sampah-sampah yang dibuang di TPS/Kontainer/Depo Sampah, serta menyapu jalan-jalan protokol yang ada di Kota Palangka Raya. Piala Adipura bukanlah tujuan akhir kata Zaini, namun yang terpenting bagaimana menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk senantiasa menjaga lingkungan agar tetap bersih, asri, hijau dan harmonis.

PENGHARGAAN ADIPURA 2022



Sampah Sumber Energi Baru

Masalah sampah adalah masalah global yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi manusia dan tingkat konsumsi yang cepat di seluruh dunia. Salah satu permasalahan utama dalam pengelolaan sampah adalah jumlah sampah yang dihasilkan yang terus bertambah setiap tahunnya dan pemanfaatan serta daur ulang yang kurang. Pengelolaan sampah yang buruk berujung sangat merugikan bagi lingkungan dan kesehatan manusia. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari udara, tanah, dan air, serta menyebarkan penyakit dan merusak ekosistem alami.

Inovasi Kota Palangka Raya dalam pengelolaan sampah adalah mendirikan TPA yang dapat mengubah sampah menjadi gas yang siap pakai, tutur Kepala UPTD PSA Cebyanto, S.Pi. Hal tersebut adalah tanggapan dari rendahnya penilaian adipura pada tahun sebelumnya sehingga Pemerintah Kota Palangka Raya terus berupaya membenahi sejumlah titik lokasi fokus, termasuk Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah. TPA Bukit Tunggul merupakan salah satu lokasi yang menjadi evaluasi untuk mencapai penilaian adipura yang lebih baik. Saat ini, TPA Bukit Tunggul mampu mengelola sampah mandiri dengan SOP yang telah ditetapkan dan memiliki fasilitas yang memadai untuk pengelolaan sampah, seperti jembatan timbang, cell pembuangan sampah, dan stasiun gas metana.



TPA Bukit Tunggul merupakan sebuah tempat pengelolaan sampah yang menjalankan tugas pokoknya dengan mandiri dan dengan standar operasional yang telah ditetapkan. Setiap hari truk sampah masuk ke tempat tersebut dan sampah yang datang ditimbang serta dicatat volumenya. Kemudian, sampah tersebut diarahkan oleh operator untuk dropping ke bagian yang telah disediakan.

TPA Bukit Tunggul tidak hanya sekedar mengelola sampah, melainkan juga melakukan inovasi untuk memanfaatkan gas metana yang dihasilkan dari sampah tersebut. Dengan kerjasama rekanan dari Malang, telah berhasil membentuk stasiun pengelolaan gas metana yang kemudian diubah dan dialirkan ke masyarakat untuk bahan bakar memasak. Gas metana yang dihasilkan oleh TPA lebih bagus daripada gas elpiji karena tidak membuat perabotan rumah tangga menjadi gosong terang Ceby. Dan warga di sekitar juga mengapresiasi upaya pemanfaatan gas metan oleh TPA Bukit Tunggul karena merasa terbantu dengan adanya inovasi ini sehingga masyarakat dapat memanfaatkan sumber energi baru yang ramah lingkungan. Tentunya, upaya ini juga perlu diikuti dengan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai



manfaat gas metan dan cara penggunaannya dengan aman dan benar. Dengan demikian, warga dapat memanfaatkan gas metan secara optimal dan tidak menimbulkan bahaya bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar.

TPA Bukit Tunggul tidak hanya berfokus pada pengelolaan sampah dan pemanfaatan gas metana saja, namun juga melakukan pemberdayaan masyarakat bekerjasama dengan Yayasan Kasih Bunda membangun Paud Kasih Ibu. Paud Kasih Ibu ini diperuntukkan bagi anak-anak yang orang tuanya berprofesi sebagai tukang sampah. Dengan memberikan pendidikan kepada anak-anak tersebut, mereka diharapkan dapat memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik.



PPID PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA

BADAN PUBLIK INFORMATIF TERBAIK KALIMANTAN TENGAH



Derasnya arus informasi di era digital saat ini menuntut adanya pengelolaan keterbukaan informasi publik. Hal ini berguna untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan transparan karena kunci keberhasilan dari keterbukaan informasi publik adalah kolaborasi yang baik, antara pemerintah, masyarakat, dan para pemangku kepentingan. Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) hadir memberikan layanan informasi kepada masyarakat terkait dengan informasi yang ada dibawah kewenangan setiap Badan Publik.

Perbaikan terus menerus diupayakan oleh Pemerintah Kota Palangka Raya guna berpartisipasi mewujudkan terciptanya open government di Indonesia khususnya wilayah Kota Palangka Raya. Inovasi dan perbaikan secara terus menerus diupayakan guna terwujudnya tata Kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan terpercaya.

Pada masa pandemi, PPID Pemerintah Kota Palangka Raya memaksimalkan inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat, diantaranya melalui website PPID dan informasi update covid pada portal Covid-19 yang dapat diakses secara real time. Selain itu, diseminasi informasi terkait vaksinasi, kebijakan layanan publik selama masa pandemic dapat diakses melalui media sosial Pemerintah Kota Palangka Raya (Instagram, facebook dan Youtube) serta Media Center Isen Mulang. Dengan demikian masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan pelayanan informasi publik dimana saja dan kapan saja walaupun di masa pembatasan sosial.



Tahun 2022 PPID Pemerintah Kota Palangka Raya berpartisipasi dalam Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Tengah dan berhasil meraih penghargaan sebagai Badan Publik Informatif Terbaik Kalimantan Tengah. Penghargaan ini merupakan penghargaan ke-dua kali diterima, setelah tahun sebelumnya meraih penghargaan yang sama.

Penghargaan yang sudah diraih membuktikan Pemerintah Kota Palangka Raya sebagai badan publik yang sungguh-sungguh memiliki komitmen tinggi dalam mengimplementasikan keterbukaan informasi publik sehingga hak masyarakat akan informasi dapat terpenuhi seutuhnya dan diharapkan juga menjadi sarana bagi Pemerintah Kota Palangka Raya untuk terus menjaga dan meningkatkan kinerja layanan publik, ungkap Walikota Palangka Raya Fairid Naparin.

Fairid juga menekankan kepada PPID Pemerintah Kota Palangka Raya untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi tersebut dengan memberikan layanan informasi publik secara responsif dan aktif dengan cara menyediakan dan update dokumen pendukung secara berkala melalui aplikasi PPID. Sehingga implementasi UU Keterbukaan Informasi Publik dapat berjalan efektif dan hak-hak publik terhadap informasi yang berkualitas dapat secara nyata terpenuhi.



MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT MELALUI SP4N - LAPOR

Partisipasi publik dalam pengembangan kebijakan adalah elemen penting untuk pemerintahan yang baik dan elemen mendasar untuk mitigasi/pencegahan korupsi. Selama akhir 1990-an, Indonesia telah menjalankan agenda reformasi yang luas dan sejak itu, telah melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan manajemen pemerintah. Upaya-upaya tersebut dilaksanakan karena tingginya permintaan dari masyarakat untuk terwujudnya demokrasi yang bersih.

Sejalan dengan peraturan tersebut, Pemerintah Kota Palangka Raya terus berkomitmen untuk melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan. Salah satu upayanya adalah pembentukan Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) melalui aplikasi Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!), yang selanjutnya disebut SP4N-LAPOR!

Sistem SP4N-LAPOR! dibentuk untuk merealisasikan kebijakan "no wrong door policy" yang menjamin hak masyarakat agar laporan dari manapun dan jenis apapun dapat disalurkan kepada penyelenggara pelayanan publik yang berwenang menangani.

Pemerintah Kota Palangka Raya berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik yang baik, salah satunya melalui SP4N LAPOR. Dengan hadirnya SP4N LAPOR diharapkan dapat memberikan akses partisipasi bagi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, pengaduan dan permintaan informasi terhadap layanan publik Pemerintah Kota Palangka Raya secara sederhana, cepat, tepat, tuntas dan terkoordinasi dengan baik. Hal ini dibuktikan Sejak diaplikasikan tahun 2018 yang lalu jumlah pengaduan yang masuk kanal pengaduan resmi Pemerintah Kota Palangka Raya (melalui Layanan Front Desk/Tatap muka, SMS 1708, Website LAPOR, dan Email) dan telah tuntas ditindaklanjuti adalah sebanyak 3.278 pengaduan, ungkap Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya Saipullah, S.H.

Dengan adanya peningkatan pengelolaan pengaduan layanan publik, diharapkan kepercayaan dan kepuasan masyarakat atas penyelenggaraan pemerintahan terus meningkat demi terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, bersih (good and clean government), transparan dan terpercaya.



LAYANAN ASPIRASI DAN PENGADUAN ONLINE RAKYAT

**Sampaikan ASPIRASI
dan PENGADUAN anda**

dengan cara :

SMS ke 1708 dengan format

PALANGKARAYA (SPASI) ISI LAPORAN

Melalui Website

www.lapor.go.id

Atau Download Aplikasi Android



SP4N LAPOR!





MEDIA CENTER ISEN MULANG KOTA PALANGKA RAYA

Informasi Akurat. Cepat dan Terjangkau

Pada tanggal 31 Januari 2017 Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya mendapat bantuan hibah peralatan media center dari Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Diharapkan dengan bantuan peralatan media center di daerah dapat dilakukan pembangunan dan pengembangan media center untuk mendukung pelaksanaan tugas pemerintah daerah khususnya dalam penyebaran informasi untuk kebutuhan publik dan juga sebagai upaya mengembangkan jaringan pertukaran informasi antara lembaga kabupaten/kota, Pemerintah Provinsi dan Kementerian/Lembaga. Media center dirancang untuk mengembangkan pelayanan informasi kepada publik sebagai bagian dari upaya mendorong masyarakat dalam mendapatkan informasi yang mudah, cepat dan terjangkau,

ungkap Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya Saipullah, S.H.

Media Center Kota Palangka Raya diberi nama "Isen Mulang" yang artinya pantang menyerah, pantang mundur, maju terus. Media Center Isen Mulang berlokasi di Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Palangka Raya, Jalan Tjilik Riwut Km. 5,5 Palangka Raya dan mulai operasional pada tanggal 1 Maret 2017. Adanya Media Center Isen Mulang diharapkan sebagai sarana penyebaran informasi agar kebijakan-kebijakan, program, kegiatan maupun pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Palangka Raya tersampaikan ke masyarakat, tutur Saipullah, S.H. Dan bagi masyarakat yang ingin mendapatkan informasi yang akurat, cepat dan terjangkau dapat mengakses <https://mediacenter.palangkaraya.go.id>



PRESTASI

Prestasi yang sudah diraih Media Center Isen Mulang Kota Palangka Raya :

Tahun 2018

- Peringkat 6 Nasional Kontribusi Berita Kategori Kabupaten/Kota dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

Tahun 2019

- Peringkat 1 Nasional Kontribusi Berita Kategori Kabupaten/Kota dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

Tahun 2020

- Peringkat 1 Nasional Kontribusi Berita Kategori Kabupaten/Kota dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
- Peringkat 4 Nasional Kontribusi Foto dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

Tahun 2021

- Peringkat 1 Nasional Kontribusi Foto dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
- Peringkat 2 Nasional Kontribusi Berita Kategori Kabupaten/Kota dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

Tahun 2022

- Peringkat 1 Nasional Kontribusi Berita Kategori Kabupaten/Kota dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

Tahun 2023

- Peringkat 3 Nasional Kontribusi Berita Kategori Kabupaten/Kota dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
- Peringkat 4 Nasional Kontribusi Foto dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
- Peringkat 4 Nasional Berita Terpopuler dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

MENCIPTAKAN MASYARAKAT MELEK INFORMASI

Menghadirkan berbagai inovasi adalah upaya yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispursip) Kota Palangka Raya untuk meningkatkan akses dan pelayanan kepada masyarakat serta menjawab tantangan yang dihadapi dalam era digital ungkap Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palangka Raya Dr. Fauzi Rahman, S.Sos., M.A.P.

Untuk itu beberapa waktu lalu telah melaunching aplikasi Inlislite. Dengan Inlislite memungkinkan pengguna untuk mencari informasi tentang koleksi buku, melakukan peminjaman dan mengakses layanan perpustakaan secara online.

Inlislite merupakan perangkat lunak aplikasi otomatisasi perpustakaan yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sejak tahun 2011, diharapkan dengan teknologi informasi dalam perpustakaan, menjadikan pekerjaan dan layanan secara cepat, tepat dan akurat. Aplikasi ini memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi arsip secara cepat dan mudah melalui perangkat elektronik mereka. Melalui telepon genggam masyarakat dapat dengan mudah dan praktis mengakses 1.300 judul buku yang ada di perpustakaan Kota Palangka Raya.

Selain meluncurkan Inlislite Dispursip Kota Palangka Raya juga mengembang Aplikasi E-Pusda yang tujuannya untuk memudahkan akses dan pengelolaan data kearsipan di Kota Palangka Raya.

Dalam meningkatkan budaya baca masyarakat Dispursip selain perpustakaan digital juga meluncurkan program perpustakaan keliling yang bertujuan untuk membawa layanan perpustakaan langsung ke masyarakat, terutama di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan akses ke perpustakaan fisik. Program ini telah membantu meningkatkan minat baca dan pengetahuan masyarakat di berbagai wilayah Kota Palangka Raya.



Meskipun pencapaian tersebut telah memberikan dampak positif, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Palangka Raya masih dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti:

- Keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran : Untuk dapat mengoptimalkan layanan dan inovasi yang telah diluncurkan, diperlukan dukungan yang cukup dari sumber daya manusia dan anggaran.
- Adaptasi teknologi : Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat dalam menggunakan teknologi menjadi tantangan tersendiri, terutama bagi mereka yang kurang familiar dengan teknologi digital.

Dengan mengatasi tantangan yang ada, Dinas ini diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan dan akses informasi kepada masyarakat, sehingga menciptakan masyarakat yang melek informasi dan berbudaya baca, terang Fauzi.



PEMKO PALANGKA RAYA “BERORIENTASI PELAYANAN”

Pemerintah Kota Palangka Raya menerima Penghargaan Hasil Survey Ber-Akhlak Tahun 2022 sebagai juara pertama untuk kategori Pemerintah Kota dengan Indeks Implementasi “Berorientasi Pelayanan” di Menara 165, Jalan TB Simatupang, Jakarta Selatan, Rabu (03/05/2023).

Kegiatan ini diinisiasi oleh ACT Consulting International bekerjasama dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) RI. Adapun penghargaan tersebut diberikan kepada Pemerintah Daerah atas keberhasilan menjalankan program pemerintah dalam mengimplementasikan Core Values ASN Ber-Akhlak di daerahnya masing-masing. Penghargaan diserahkan langsung oleh Founder of ACT Consulting International, Ary Ginanjar Agustian kepada Wali Kota Palangka Raya, Fairid Naparin.

“Saya mengucapkan selamat kepada Pemko Palangka Raya yang nilai Berorientasi Pelayanannya menjadi yang tertinggi di atas rata-rata nasional yakni 70,5% dengan kategori B,” kata Ary. Selain Berorientasi Pelayanan yang nilainya di atas rata-rata nasional, Pemko Palangka Raya juga unggul di nilai Kompeten, Harmonis dan Kolaboratif.

Wali Kota Palangka Raya, Fairid Naparin pada kesempatan itu mengucapkan terima kasih kepada Kemenpan-RB dan ACT Consulting International yang telah memberikan penghargaan tersebut.



“Penghargaan ini saya persembahkan untuk seluruh ASN di lingkup Pemerintah Kota Palangka Raya yang selama ini telah bersinergi dan bekerja dengan baik demi memajukan Kota Palangka Raya untuk mewujudkan kesejahteraan bersama,” ungkap Fairid.

Fairid menjelaskan bahwa dirinya berkomitmen membumikan BerAkhlak sejak core values dan employer branding baru bagi Aparatur Sipil Negara diluncurkan langsung oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 27 Juli 2021 yang lalu. Dan sebagai bentuk komitmen Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) melaksanakan Pelatihan Pengembangan Diri Implementasi Core Values ASN BerAKHLAK Based Leadership Pemko Palangka Raya, pada Rabu tanggal 1 Maret 2023 di Jakarta.

“Harapan saya dengan adanya penghargaan ini, Kota Palangka Raya semakin dipandang karena kelebihanannya dan bukan kekurangannya,” kata Fairid.

Walaupun demikian Pemerintah Kota Palangka Raya akan terus melakukan penguatan Budaya Kerja ASN berAKHLAK terutama pada area penilaian yang skornya masih rendah, tegas Fairid.





Si-Lancip Pertajam Pelayanan Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya

Transportasi adalah salah satu bidang yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik itu untuk keperluan pribadi maupun komersial. Di era modern ini, inovasi teknologi menjadi hal yang sangat penting dalam berbagai bidang, termasuk di dalam bidang perhubungan. Inovasi-inovasi teknologi di bidang perhubungan ini tidak hanya memudahkan dan meningkatkan efisiensi transportasi, namun juga membantu menjaga kualitas pengawasan dan evaluasi yang lebih baik.

Untuk mencapai indikator kinerja utama (IKU) serta mewujudkan visi misi Walikota dan Wakil Walikota dalam bidang perhubungan, Dinas Perhubungan yang dikepalai oleh Alman P. Pakpahan, S.H., M.H. meluncurkan inovasi yang dikenal dengan nama Si-Lancip (Sistem Layanan Citra Perhubungan). Inovasi ini merupakan langkah nyata yang diambil oleh Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya untuk meningkatkan kualitas layanan transportasi di kota tersebut yang berdasar pada Surat Keputusan Walikota No. 188.45/273/2021. Si-Lancip memuat belasan inovasi terkait pelaksanaan, pengaturan, layanan, serta pengawasan infrastruktur transportasi di Palangka Raya.

Alman menyampaikan salah satu program inovasi Si-Lancip yakni Si-GATUR (Penjagaan dan Pengaturan Lalu Lintas Gratis), program inovasi non digital yang ditujukan untuk memperbaiki penjagaan dan pengaturan lalu lintas di jalan induk dan persimpangan jalan serta mempermudah pengawasan kegiatan masyarakat secara gratis. Program ini dilakukan secara rutin dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan keamanan lalu lintas di wilayah Kota Palangka Raya. Dalam program ini, petugas akan melakukan penjagaan dan pengaturan lalu lintas dengan lebih baik dan memastikan bahwa masyarakat dapat melintas dengan aman dan nyaman termasuk dalam kegiatan keagamaan, pemakaian/kegunaan, pernikahan, dan lain sebagainya. Dengan adanya program ini, diharapkan seluruh lapisan masyarakat dapat dipermudah dalam berlalu lintas dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang memerlukan pengawasan. Program ini juga berkesinambungan dengan Si-Acep (Unit Reaksi Cepat) yang berfungsi dalam pengawasan dan pengendalian fasilitas keselamatan jalan seperti traffic light, warning light, rambu jalan, dan sebagainya, terang Alman.

Dalam pengelolaan parkir, Si-Lancip juga mempunyai program bernama Si-Takir (Penataan Parkir). Si-Takir merupakan inovasi digital dishub yang memuat database sistem pengelolaan dan penyelenggaraan perparkiran yang tersusun sehingga penataan, pengawasan serta monitoring parkir dapat dengan mudah dilakukan. Alman mengatakan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor retribusi parkir juga dapat ditingkatkan dengan akuntabilitas dan pengawasan parkir yang terkendali. Hal ini dapat dibuktikan dengan tingginya realisasi PAD retribusi parkir tahun 2020-2022 dan peningkatan jumlahnya dari tahun ke tahun, dimana pembayaran juga dilakukan secara langsung oleh pengelola parkir ke Bank Kalteng sehingga tidak ada celah kebocoran PAD kepada petugas, ujarnya. Tidak hanya urusan parkir di darat, urusan parkir di laut pun juga menjadi sasaran program Si-Lancip. Program bernama Si-Waspel (Pengawasan Pelabuhan) diluncurkan sebagai upaya untuk memastikan keselamatan pelayaran sungai dan danau.

Alman mengatakan bahwa inovasi digital lainnya dalam Si-Lancip adalah Si-BUE atau Bukti Uji Elektronik Kendaraan. Aplikasi ini merupakan sistem informasi manajemen untuk pengujian kendaraan bermotor yang memiliki beberapa keunggulan. Pertama, sistem ini memiliki integritas yang tinggi sehingga meminimalisir terjadinya kecurangan dalam proses pengujian kendaraan. Kedua, penggunaan Smart Card sebagai alat identifikasi kendaraan yang diuji lebih praktis, efisien, dan aman dibandingkan dengan metode manual sebelumnya. Dengan adanya Si-BUE ini, pengujian kendaraan dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat.

Melalui akreditasi dan kalibrasi peralatan, Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya dapat memastikan bahwa proses pengujian kendaraan bermotor dilakukan secara akurat dan terpercaya. Upaya untuk menjaga kualitas pelayanan dan keamanan transportasi dengan melakukan akreditasi dan kalibrasi peralatan dapat dibuktikan dengan raihan predikat terbaik 2 untuk E-KIR dan Epoxy KIR wilayah Regional Kalimantan. Karena itulah Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya juga menjadi tempat pengujian bagi beberapa kabupaten tetangga di Kalimantan Tengah. Ini bentuk komitmen kami dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat dan menciptakan transportasi yang aman dan nyaman, ujar Alman.

Sarana transportasi juga menjadi sasaran inovasi dishub. Inovasi digital E-Angkutan ISTIADAT diluncurkan dengan tujuan mempermudah proses izin serta pengawasan usaha angkutan di Kota Palangka Raya. Aplikasi ini meliputi E-Form izin usaha angkutan, rekomendasi izin trayek, kartu pengawasan, izin insidentil, informasi rute angkutan kota, dan informasi angkutan bandara. Dengan aplikasi ini, proses pengurusan izin usaha angkutan menjadi lebih efisien dan transparan, serta mempermudah monitoring angkutan di Kota Palangka Raya. Layanan Trans-CANTIK, yakni pelayanan secara gratis BRT dalam trayek yang sudah tersedia juga dipermudah dengan pendaftaran melalui sosial media. Masyarakat dapat dengan mudah menuju fasilitas-fasilitas umum penting, fasilitas kesehatan, mobilisasi vaksin, serta tempat wisata Sei Gohong, Manasa, dan Dermaga Kereng Bangkirai.

Masyarakat Palangka Raya yang membutuhkan bantuan ambulans dan pengawasan gratis pun dapat langsung

melapor sehingga Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya akan segera mengirimkan tim reaksi cepat yang siap memberikan pelayanan gratis dalam bentuk ambulans dan pengawasan.

Seluruh inovasi yang dilakukan berbuah manis. Hasil nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Dinas Perhubungan Kota Palangka Raya sangat baik di atas angka 88 dan naik dari triwulan ke triwulan, masyarakat yang sangat puas juga mencapai lebih dari 60 persen, kata Alman. Hal tersebut juga terlihat dalam berbagai penghargaan yang diraih oleh dishub, di antaranya atas dedikasi tinggi dalam pengamanan PPKM Level-4 di Palangka Raya oleh Polda Kalteng, pendorong perubahan terbaik oleh Polresta Palangka Raya, Digital Innovation Award untuk Si-Takir oleh MNC Group, serta penghargaan atas dukungan pengamanan dan penertiban moda angkutan darat di Bandara TJilik Riwut oleh GM Angkasa Pura II. Tentu saja ini semua tidak terlepas dari inovasi yang berani, berbeda, serta menggunakan sudut pandang lain dalam memecahkan masalah, ungkap Alman.





LAYANAN CALL CENTER 112

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palangka Raya telah berupaya meningkatkan pelayanan dan tanggap darurat kepada masyarakat dengan mengimplementasikan berbagai inovasi. Salah satu pencapaian penting dan inovasi terbaru yang telah diresmikan adalah Layanan Call Center 112 khusus Kegawatdaruratan. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan respons keadaan darurat dan keluhan masyarakat di Kota Palangka Raya, tutur Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palangka Raya Dra. Gloriana, M.M

Layanan Call Center 112 khusus Kegawatdaruratan merupakan langkah maju yang signifikan dalam peningkatan pelayanan darurat di Kota Palangka Raya. Layanan ini diberikan sebagai bagian dari upaya untuk memberikan layanan respons cepat dan efisien kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan, terangnya.

Layanan ini memungkinkan masyarakat Kota Palangka Raya untuk melaporkan berbagai keadaan darurat dan keluhan dengan mudah melalui satu nomor telepon, yaitu 112. Dengan adanya sistem call center ini, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dapat lebih cepat menangani dan merespon kebutuhan masyarakat yang membutuhkan pertolongan.

Salah satu keuntungan dari layanan ini adalah kemudahan akses bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan dalam situasi darurat. Mereka tidak perlu lagi mengingat berbagai nomor telepon untuk setiap jenis layanan darurat, karena layanan Call Center 112 menyediakan satu nomor yang dapat dihubungi untuk berbagai keadaan darurat.



NOMOR TUNGGAL LAYANAN PANGGILAN D A R U R A T

FAIRID-UMI S I A G A 112

KOTA PALANGKA RAYA



FAIRID NAPARIN
Wakil Walikota Palangka Raya



UJI UMI HASTIKAN
Wakil Walikota Palangka Raya



DARURAT MEDIS | KEBAKARAN | GANGGUAN KEAMANAN | KRIMINALITAS |
 BENCANA ALAM | KECELAKAAN | KEDARURATAN LAIN SEPERTI;

- KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK
- PERMINTAAN PENYELAMATAN HEWAN
- PENANGANAN HEWAN BUAS DAN BERBISA
- PENANGANAN LIMBAH BERACUN
- PENANGANAN GANGGUAN LISTRIK

- EVAKUASI PENEMUAN MAYAT
- EVAKUASI ORANG TENGGELAM
- PENEBAHAN POHON RAWAN TUMBAH
- EVAKUASI SARANG TAWON/INDAS
- EVAKUASI KENDARAAN RODA 2 ATAU 4 DALAM MASALAH/MUSIBAH

- PENANGANAN NORMALISASI DRAINASE
- EVAKUASI MELEPAS CICIN DILIARI
- PENCARIAN ORANG HILANG
- PENANGANAN PERCobaan BUNUH DIRI.



**CALL
CENTER
112**

Meskipun Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palangka Raya telah mencapai kemajuan penting dalam pelayanan darurat melalui inovasi seperti Layanan Call Center 112, mereka juga dihadapkan dengan berbagai tantangan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tantangan-tantangan tersebut adalah sebagai berikut:

- Sumber daya dan anggaran yang terbatas: Keterbatasan sumber daya dan anggaran merupakan tantangan umum yang dihadapi oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dalam menjalankan tugas mereka. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas peralatan, jumlah personel, dan pelatihan yang diberikan kepada mereka.
- Koordinasi antar instansi terkait: Dalam situasi darurat, koordinasi yang efektif antara Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan dengan instansi terkait, seperti polisi, rumah sakit, dan pemerintah daerah, menjadi sangat penting. Namun, tantangan koordinasi antarinstansi ini bisa menjadi hambatan dalam penanganan keadaan darurat secara cepat dan efisien.
- Peningkatan kesadaran masyarakat: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan kebakaran dan keadaan darurat lainnya serta tata cara menghadapi keadaan darurat merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

Walaupun dihadapkan pada berbagai tantangan Dinas Damkar terus berupaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat dan kerja keras seluruh ASN dan PTT membuahkan hasil dimana pada tanggal 23 Desember 2022 yang lalu. Dinas Damkar berhasil meraih penghargaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Provinsi Kalimantan Tengah. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas kerja sama dan sinergi dalam pelaksanaan tugas, fungsi pelayanan, dan pengamanan di Kantor Wilayah serta Unit Pelaksana Teknis Pemasayarakatan dan Imigrasi ungkap Gloriana.

MAL PELAYANAN PUBLIK HUMA BETANG

Mal Pelayanan Publik dirancang oleh Kemenpan RB sebagai bagian dari perbaikan menyeluruh dan transformasi tata kelola layanan publik. Menggabungkan berbagai jenis pelayanan pada satu tempat, penyederhanaan prosedur dan integrasi pelayanan akan memudahkan akses masyarakat dalam mendapat berbagai jenis pelayanan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada penyelenggara pelayanan publik, ungkap Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya H. Akhmad Fordiansyah, S.H., M.AP.

Oleh sebab itu Pemerintah Kota Palangka Raya menghadirkan Mal Pelayanan Publik dalam rangka menyediakan pelayanan yang mudah terjangkau, hemat waktu, aman dan nyaman bagi masyarakat Kota Palangka Raya. Mal Pelayanan yang diberi nama Mal Pelayanan Publik Huma Betang Kota Palangka Raya yang terletak di Jalan Yos Sudarso No. 2 Palangka Raya mengusung kearifan lokal dengan filosofi Huma Betang. Huma artinya Rumah dalam Bahasa Dayak Ngaju, Betang artinya mengedepankan musyawarah, mufakat, kesetaraan, kejujuran dan kesetiaan, yang keseluruhan kalau dirangkakan mempunyai arti : “ Mal Pelayanan Publik Hadir Untuk Melayani Anda, Bekerja Efektif, Terukur, Amanah dan Tanggung Jawab”, tutur Fordiansyah.

Mal Pelayanan Publik (MPP) Huma Betang Kota Palangka Raya juga diharapkan mampu membentuk Aparatur Sipil Negara (ASN) modern yang memiliki pola pikir untuk berkinerja tinggi dan selalu memberikan pelayanan yang terbaik. Sehingga berdampak pada tumbuhnya industri mikro dan kecil, memperkuat daya saing global dan tumbuhnya minat investor sehingga perekonomian serta kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.

Jenis-jenis layanan masing-masing instansi di Mal Pelayanan Publik Huma Betang Kota Palangka Raya sebagai berikut :

1. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) :
 - a. Pelayanan PBB P2 (pendaftaran / mutasi / pemecahan/ penggabungan / pembetulan / keberatan / pengurangan objek pajak)
 - b. Pelayanan verifikasi BPHTB (bea perolehan hak atas tanah dan bangunan)
 - c. Pelayanan perforasi sarana benda berharga / sarana pemungutan pajak dan retribusi daerah.
 - d. Pelayanan pendaftaran pajak daerah (pajak hotel / pajak restoran / pajak parkir/ pajak hiburan / pajak sarang burung walet / pajak mineral bukan logam dan batuan / pajak air tanah) untuk selanjutnya diterbitkan kartu nomor wajib pajak daerah (NPWPD)
 - e. Pelayanan konsultasi pajak daerah.
 - f. Pelayanan pembayaran pajak daerah melalui loket payment bendahara penerima di BPPRD Kota Palangka Raya.
2. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DMP-PTSP)
 - a. OSS-RBA
 - b. Layanan Perizinan
 - c. Layanan Konsultasi Perizinan
3. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL)
 - a. Proses Kartu Keluarga
 - b. ATM Dukcapil Mandiri (Proses KTP, KIA Elektronik)
 - c. Surat Pindah Datang WNI
 - d. Proses Akte Lahir / Akte Kematian



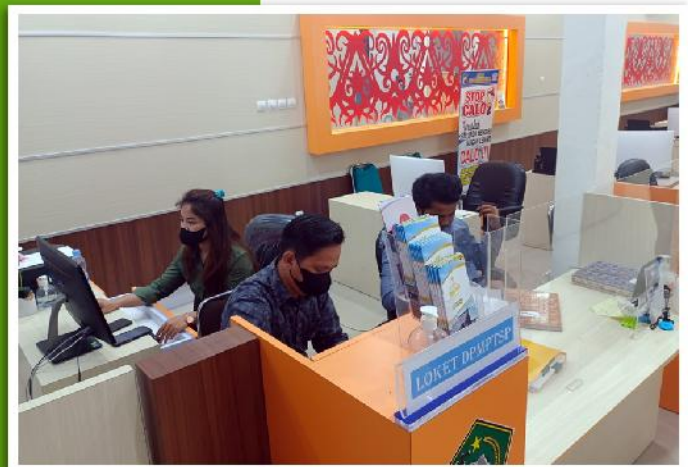


4. Dinas Tenaga Kerja
 - a. Pembuatan Kartu Kuning
 - b. Informasi Lowongan Pekerjaan
5. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 - a. PBG (Pergantian dari IMB)
 - b. Aplikasi SIMBG
6. BPJS Kesehatan
 - a. Pelayanan Pemberian Informasi dan Penanganan Kesehatan
 - b. Perubahan Data Peserta
 - c. Download Mobile JKN KIS
7. Polresta Palangka Raya
 - a. Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)
 - b. Pelayanan Informasi Surat Ijin Mengemudi (SIM)
8. UPT PPD SAMSAT Kota Palangka Raya
 - a. Penerbitan STNK Kendaraan Bermotor
 - b. Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor
9. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
 - a. Pelayanan Gangguan
 - b. Pemasangan Baru



10. Balai Besar POM di Palangka Raya
 - a. Unit Layanan Informasi dan Pengaduan Konsumen
 - b. Pengujian Sampel Pihak Ke 3
 - c. Pendampingan Pendaftaran Produk :
 - Rekomendasi Pemeriksaan Sarana dalam rangka Pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
 - Rekomendasi Pemeriksaan Sarana dalam rangka Pemenuhan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)
 - Rekomendasi Pemeriksaan Sarana dalam rangka Sertifikasi Bertahap Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
 - Rekomendasi Pemeriksaan Sarana dalam rangka Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)
 - Rekomendasi Pemeriksaan Sarana dalam rangka Pemenuhan Aspek Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB)
 - Rekomendasi Pemeriksaan Sarana dalam rangka Sertifikasi Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB)

11. BPJS Ketenagakerjaan



INTEGRASI TEKNOLOGI UNTUK LAYANAN KEPENDUDUKAN YANG LEBIH BAIK

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) adalah lembaga pemerintah di Indonesia yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data kependudukan dan pencatatan sipil di seluruh Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 dan UU Nomor 24 Tahun 2013, terdapat 23 layanan yang ada di Disdukcapil yang diberi nama Disdukcapil Belajar. Disdukcapil Belajar adalah program integrasi layanan yang dilakukan untuk mencapai keseragaman pelayanan di seluruh Indonesia. Demi mencapai tertibnya administrasi kependudukan dengan pelayanan prima, Disdukcapil Belajar disusun untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi penduduk secara nasional.

Kepala Disdukcapil Kota Palangka Raya melalui Sekretaris Disdukcapil Drs. H. Edie, M.AP menyampaikan bahwa salah satu tugas utama Disdukcapil adalah memotret perkembangan jumlah penduduk melalui tiga hal, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Melalui pemantauan terhadap ketiga hal ini, Disdukcapil dapat menyimpan data kependudukan yang akurat dan terpercaya. Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2019 mengatur tentang persyaratan dan tata cara pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil di Indonesia. Ada berbagai jenis pencatatan seperti pencatatan kelahiran, perkawinan, perceraian, kematian, pengangkatan anak, pengakuan anak, perubahan nama, perubahan status kewarganegaraan, serta pencatatan peristiwa penting lainnya. Semua jenis pencatatan ini harus dilakukan dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar data penduduk Indonesia dapat tercatat dengan baik dan akurat. Pencatatan kelahiran meliputi kelahiran penduduk WNI di wilayah NKRI, kelahiran orang asing di wilayah NKRI, kelahiran WNI di luar wilayah NKRI, serta kelahiran WNI bukan penduduk yang sedang berkunjung ke Indonesia. Selain itu, ada pula pencatatan lahir mati yang harus dilakukan.

Pencatatan perkawinan dan perceraian juga menjadi tugas utama disdukcapil. Perkawinan yang dicatat meliputi perkawinan penduduk WNI di wilayah NKRI, perkawinan orang asing di wilayah NKRI, perkawinan WNI di luar wilayah NKRI, perkawinan WNI dengan orang asing di luar wilayah NKRI, serta pelaporan perkawinan di luar wilayah NKRI. Di sisi lain, pencatatan perceraian meliputi perceraian WNI di wilayah NKRI dan perceraian WNI di luar wilayah NKRI. Selain itu, ada juga pembatalan perceraian jika terdapat alasan tertentu. Pencatatan kematian juga merupakan jenis pencatatan yang harus dilakukan dengan persyaratan yang telah ditetapkan, ungkap Edie.

Jenis pencatatan lain yang perlu terus digalakkan keakuratannya yaitu pencatatan pengangkatan anak, pengakuan anak, perubahan nama, perubahan status kewarganegaraan, serta pencatatan peristiwa penting lainnya. Setiap jenis pencatatan harus dilakukan dengan benar dan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar data penduduk Indonesia tercatat dengan akurat dan dapat diintegrasikan dengan berbagai pelayanan lain, terangnya.

Sejak bulan Mei 2022, data penduduk Palangka Raya yang telah clean/fix hanya ada di pusat sedangkan Disdukcapil Kota Palangka Raya hanya menyimpan data saja. Disdukcapil Kota Palangka Raya bertanggung jawab dalam menyimpan data kependudukan yang telah diperbaharui dan diperbaiki untuk dikirim ke server pusat sehingga kemudian dapat diintegrasikan dengan data kependudukan dari wilayah lain di Indonesia. Adanya pemusatan data penduduk yang telah melalui proses clean/fix di pusat dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat, tutur Edie. Data yang sudah bersih dan terpercaya ini dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil kebijakan dan merencanakan program pembangunan di tingkat nasional, regional, maupun lokal. Selain itu, pemusatan data juga dapat memudahkan proses pengambilan data bagi instansi pemerintah lain agar terjadi kesinambungan antar pelayanan dengan instansi lain yang membutuhkan data penduduk yang akurat dan terpercaya. Di sisi lain, peran Disdukcapil Kota Palangka Raya dalam menyimpan data penduduk yang belum melalui proses clean/fix juga tidak bisa dianggap remeh. Data yang disimpan oleh Disdukcapil tetap merupakan sumber data yang penting dan harus dikelola dengan baik. Disdukcapil juga harus berperan aktif dalam proses pembersihan, perbaikan data, sehingga data yang disimpan dapat menjadi semakin akurat dan terpercaya di masa depan.





Dalam mengelola data penduduk, baik di tingkat pusat maupun daerah, peran teknologi dan sumber daya manusia yang memadai juga sangat penting. Pemerintah perlu terus meningkatkan investasi dalam pengembangan teknologi dan pelatihan sumber daya manusia agar dapat mengelola data penduduk dengan lebih baik dan efektif. Dengan begitu, data penduduk dapat menjadi sumber informasi yang akurat dan terpercaya untuk mendukung pembangunan dan pengambilan kebijakan di Indonesia. Disdukcapil Kota Palangka Raya telah melakukan kerjasama dengan berbagai elemen dalam hal pencatatan kelahiran dan pendataan jumlah penduduk agar tingkat keakuratan dan pembaruan data tetap terjaga.

Dalam hal pencatatan kelahiran, Disdukcapil bekerja sama dengan 6 rumah sakit di Palangka Raya, antara lain RS Kalamangpan, RS Permata Hati, RS Primaya, RS Muhammadiyah, RS Yasmin, dan RS Bhayangkara. Selain itu, Disdukcapil Kota Palangka Raya juga bekerja sama dalam hal pendataan jumlah penduduk dengan beberapa lembaga, seperti Rutan, Lapas Kelas 2A, Lapas Kelas 2 Perempuan, dan Lapas Perlindungan. Dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga tersebut, Disdukcapil dapat memperoleh data kependudukan yang lebih lengkap dan aktual.

Dengan upaya yang dilakukan oleh Disdukcapil Kota Palangka Raya dalam menyimpan, memperbaharui, dan menyajikan data kependudukan dan pencatatan sipil kepada masyarakat, diharapkan administrasi kependudukan di Palangka Raya dapat lebih kuat dan optimal. Disdukcapil dapat berperan aktif untuk mempercepat proses pelayanan kependudukan, seperti penerbitan kartu identitas dan akta kelahiran.

Sebagai lembaga yang melayani masyarakat, Disdukcapil mengadakan survei kepuasan masyarakat secara rutin untuk melihat bagaimana inovasi-inovasi yang digerakkan dan pelayanan yang dilakukan berpengaruh terhadap kemashlahatan masyarakat. Dalam setiap survei kepuasan masyarakat yang diadakan, disdukcapil melibatkan 50 responden pada 12 layanan yang paling sering diterima oleh masyarakat. Hasil survei menunjukkan bahwa Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) dari Disdukcapil adalah sebesar 82,05. Hal ini mengindikasikan bahwa Disdukcapil berhasil memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakatnya serta inovasi yang dilakukan bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

Hasil IKK yang tinggi tersebut tidak luput dari pelayanan lebih baik yang memanfaatkan teknologi. Manfaat dari pelayanan online yang tersedia adalah dapat menghilangkan peluang calo, mempercepat proses layanan, mampu melayani lebih banyak orang, tidak lagi dibutuhkan pengadaan blanko, memberikan efisiensi dari segi anggaran, serta mampu memberikan layanan pada masyarakat dengan lokasi yang jauh. Dengan memanfaatkan teknologi, Disdukcapil dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat, efektif, dan efisien kepada masyarakat.

Namun, meski telah memanfaatkan teknologi, Disdukcapil masih menghadapi tantangan di masa depan. Tidak semua masyarakat memiliki handphone atau gadget sehingga Disdukcapil tetap harus membuka loket pelayanan offline sebanyak 9 loket. Selain itu, terdapat kendala dalam jaringan yang dapat menghambat pelayanan. Disdukcapil harus mencari solusi untuk memastikan pelayanan online tetap lancar meskipun terjadi gangguan jaringan. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai Identitas Kependudukan Digital (IKD) juga merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh Disdukcapil. IKD harus lebih memasyarakat agar tercipta integrasi pelayanan digital dari berbagai instansi sekaligus. Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, Disdukcapil akan terus berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.





TINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGAWASAN MELALUI PENGGUNAAN TI

Inspektorat Kota Palangka Raya terus berupaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengawasan melalui penggunaan teknologi informasi dan publikasi laporan hasil pengawasan secara daring, ini memungkinkan masyarakat menjadi lebih mudah untuk memantau dan berpartisipasi dalam pengawasan pemerintahan, ungkap Inspektur Kota Palangka Raya Ir. Hambali.

Untuk itu Inspektorat Kota Palangka Raya telah menghadirkan inovasi dalam pelayanan publik sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kualitas pengawasan internal pemerintah serta transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, tutur Hambali. Adapun inovasi layanan publik yang sudah dilakukan oleh Inspektorat Kota Palangka Raya:

1. Layanan Pengaduan

Inspektorat Kota Palangka Raya telah menghadirkan layanan pengaduan melalui e-mail dan aplikasi Lapor, yang dijamin akan direspons dalam waktu 1x24 jam (hari kerja). Hal ini memudahkan masyarakat untuk menyampaikan informasi atau keluhan terkait penyelenggaraan pemerintahan dan memberikan akses yang cepat serta mudah bagi masyarakat dalam melaporkan berbagai permasalahan.

2. Live Web Chat Coaching Clinic APBD Kota Palangka Raya

Layanan ini memfasilitasi interaksi langsung antara masyarakat atau OPD dengan aparatur pengawasan dalam membahas dan menjawab berbagai pertanyaan seputar APBD dan pengelolaan anggaran daerah.

3. Pengawasan

Inspektorat Kota Palangka Raya telah berhasil meningkatkan kualitas pengawasan internal pemerintah melalui peningkatan kapasitas SDM aparatur pengawasan, penggunaan teknologi informasi, dan pembentukan tim khusus pengawasan kegiatan di Jajaran Pemerintah. Hal ini menciptakan pemerintahan yang lebih efisien dan akuntabel.

4. Unit Pengendalian Gratifikasi

Sebagai upaya pencegahan korupsi dan penyalahgunaan wewenang, Inspektorat Kota Palangka Raya telah membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi yang bertugas untuk mengawasi dan menindaklanjuti dugaan pemberian gratifikasi kepada pejabat publik.

5. Penerbitan Surat Keterangan Bebas Temuan

Inspektorat Kota Palangka Raya telah mengoptimalkan proses penerbitan Surat Keterangan Bebas Temuan bagi instansi dan pejabat yang telah melaksanakan tugas dengan baik dan tidak terdapat temuan dalam proses pengawasan. Hal ini menunjukkan komitmen Inspektorat Kota Palangka Raya dalam menghargai dan mengakui kinerja positif aparatur pemerintahan.

Selain inovasi dalam layanan publik, Inspektorat Kota Palangka Raya pada tahun 2022 menyelenggarakan Gelar Pengawasan di Hotel Best Western dengan mengusung tema "APIP Mengawal Kepatuhan Penyelenggaraan Pemerintah Kota Palangka Raya". Kegiatan yang melibatkan perwakilan dari berbagai instansi terkait, diharapkan dapat menjadi forum diskusi dan evaluasi yang konstruktif bagi semua pihak yang terlibat dalam upaya peningkatan pengawasan pemerintah daerah. Ini menegaskan kembali komitmen Inspektorat Kota Palangka Raya untuk terus meningkatkan kualitas pengawasan dan inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel.



INOVASI TINGKATKAN EFISIENSI, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT

Kota Palangka Raya telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam lima tahun terakhir, terutama dalam perencanaan dan pengembangan daerah. Berbagai inisiatif dan pencapaian telah diwujudkan oleh Bappedalitbang Kota Palangka Raya, yang merupakan lembaga yang bertanggung jawab atas perencanaan pembangunan di tingkat kota. Beberapa pencapaian penting Bappedalitbang Kota Palangka Raya dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

- Penghargaan integrasi e-planning dengan SIPD (2019): Bappedalitbang telah dianugerahi penghargaan atas komitmennya untuk mengintegrasikan e-planning dengan Sistem Informasi Penyelenggaraan Daerah (SIPD). Ini menunjukkan upaya yang dilakukan oleh Bappedalitbang dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dalam perencanaan.
- Penghargaan pembangunan daerah (2020): Bappedalitbang mendapat penghargaan sebagai nominasi dalam kategori Perencanaan dan Pencapaian Daerah Tingkat Kota. Penghargaan ini mencerminkan upaya yang telah dilakukan Bappedalitbang dalam mencapai tujuan pembangunan daerah.
- Kerjasama dengan PLN dalam pembangunan Kawasan Wisata Kuliner: Bappedalitbang telah berkolaborasi dengan PLN untuk mengembangkan kawasan wisata kuliner di Pelabuhan Rambang, yang akan meningkatkan daya tarik pariwisata di kota.
- Penanganan kawasan kumuh: Bappedalitbang telah bekerja sama dengan Pemerintah Pusat melalui BPPW untuk menangani kawasan kumuh di Kota Palangka Raya, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup warga.
- Bantuan terdampak Covid-19: Bappedalitbang bekerja sama dengan BPK untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19, membantu mengurangi dampak ekonomi yang dialami warga.
- Masterplan Kahayan Riverside dan Waterfront City: Bappedalitbang telah mengembangkan masterplan untuk dua kawasan strategis ini, yang akan memberikan arahan bagi pengembangan pariwisata dan infrastruktur di masa mendatang.
- Pembentukan Form PKP: Bappedalitbang telah membentuk Form PKP, yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan perumahan dan kawasan pemukiman di kota.

- Kota Inovatif dan Perangkat Daerah Inovatif: Bappedalitbang berhasil meraih penghargaan sebagai Kota Inovatif selama dua tahun berturut-turut (2021 & 2022) dan juga sebagai Perangkat Daerah Inovatif Tingkat Kota Palangka Raya pada tahun 2021 dan 2022.
- Aplikasi e-Kemiskinan: Bappedalitbang telah meluncurkan aplikasi e-Kemiskinan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan di kota, menggunakan teknologi untuk meningkatkan efektivitas program penanggulangan kemiskinan.
- Kerjasama dengan UGM: Bappedalitbang telah bekerja sama dengan UGM dalam mengembangkan rencana detail pembangunan kawasan pariwisata Kota Palangka Raya pada tahun 2022. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi warga setempat.
- Ruang bermain ramah anak: Pada tahun 2023, Kota Palangka Raya mendapatkan peringkat Ruang Bermain Ramah Anak Tanpa Perbaikan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia di Taman Nyahu Papan Taliwu. Penghargaan ini menegaskan komitmen Bappedalitbang dan pemerintah kota dalam menciptakan lingkungan yang ramah dan aman bagi anak-anak.

Pencapaian Bappedalitbang Kota Palangka Raya dalam lima tahun terakhir menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam perencanaan dan pengembangan daerah. Dengan mengintegrasikan teknologi, bekerja sama dengan berbagai pihak, dan fokus pada keberlanjutan, Bappedalitbang telah berhasil mencapai sejumlah prestasi penting. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Bappedalitbang untuk terus meningkatkan kualitas hidup warga Kota Palangka Raya dan mengembangkan kota menjadi pusat inovasi dan pariwisata yang berkualitas.

Dalam lima tahun terakhir ini pula, inovasi telah menjadi salah satu fokus utama dalam pembangunan dan perencanaan di Kota Palangka Raya. Berbagai inovasi telah dijalankan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.



Inovasi yang sudah dijalankan dalam 5 tahun terakhir:

- Skoring Musyawarah Pembangunan Daerah: Inovasi ini memungkinkan pengukuran dan evaluasi partisipasi serta prioritas masyarakat dalam pembangunan daerah.
- Pelaksanaan e-Monev dan e-Planing: Implementasi sistem elektronik untuk monitoring dan evaluasi serta perencanaan pembangunan, yang meningkatkan efisiensi dan transparansi.
- Portal untuk Perusahaan dan Pemerintah Daerah: Portal ini menjembatani perusahaan dan pemerintah daerah dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.
- Aplikasi Kemiskinan: Aplikasi ini memudahkan identifikasi dan penanganan masalah kemiskinan di Kota Palangka Raya.

Inovasi yang paling dirasakan masyarakat:

- e-Planing: Pelaksanaan e-Planing memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, seperti usulan perbaikan jalan melalui Musyawarah Pembangunan Daerah.
- Website TJSL (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan): Website ini memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi tentang program tanggung jawab sosial perusahaan.

Tantangan yang masih dihadapi:

- Kesulitan dalam penginputan usulan masyarakat oleh pihak Kelurahan, yang menyebabkan rekapitulasi data menjadi rancu.
- Perbedaan panduan dalam pelaksanaan SIPD (Sistem Informasi Penyelenggaraan Daerah).
- Mengakomodir usulan masyarakat dengan keterbatasan APBD Daerah.
- Keterbatasan waktu dalam penyusunan dokumen.
- Mengkoordinir OPD-OPD untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembangunan.
- Kurang aktifnya Perangkat Daerah dan ASN dalam menginput inovasi daerah.
- OPD melakukan Kajian Mandiri tanpa berkoordinasi dengan Bappedalitbang Kota Palangka Raya.

Bappedalitbang Kota Palangka Raya telah menerapkan berbagai inovasi selama lima tahun terakhir, yang telah memberikan dampak positif pada masyarakat dan proses pembangunan. Namun, beberapa tantangan masih dihadapi seperti koordinasi antara OPD, penginputan usulan masyarakat, dan keterbatasan waktu dan anggaran. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan koordinasi, komunikasi, dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat dalam proses pembangunan.





PALANGKA RAYA KOTA LAYAK ANAK KATEGORI MADYA

Kota Layak Anak (KLA) merupakan kota yang mampu merencanakan, menetapkan serta menjalankan seluruh program pembangunan dengan orientasi hak dan kewajiban anak sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, tutur Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palangka Raya (DPPKBP3APM) Kota Palangka Raya Drs. Sahdin Hasan.

Sahdin menyampaikan bahwa di Indonesia setiap tahun ada penilaian bagi kabupaten/kota yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) dan bagi kota layak anak diberikan penghargaan. Nantinya tim evaluasi dari KemenPPPA, Kementerian lembaga dan tim independen akan mengkategorikan dalam lima peringkat Pratama, Madya, Nindya, Utama dan KLA.

Pada penganugerahan penghargaan Kota Layak Anak Tahun 2022 yang lalu Pemerintah Kota Palangka Raya telah menerima penghargaan Kota Layak Anak (KLA) Kategori Madya, kata Sahdin.

Walikota Palangka Raya Fairid Naparin melalui Kepala DPPKBP3APM Kota Palangka Raya menyampaikan terima kasih kepada seluruh Perangkat Daerah jajaran Pemerintah Kota yang telah bekerja keras dan bersinergi dalam mewujudkan Kota Layak Anak.

Beliau berpesan penghargaan yang didapat ini agar menjadi motivasi bersama dengan seluruh stakeholder untuk terus bersemangat mewujudkan Palangka Raya menjadi Kota Layak Anak dan membenahi setiap sisi yang berkaitan sehingga anak terpenuhi hak-haknya.



CAPAIAN IPM PALANGKA RAYA TERUS STABIL DI ATAS

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kemajuan suatu wilayah dalam bidang pembangunan manusia. IPM merupakan indikator yang digunakan oleh PBB dalam membandingkan tingkat kesejahteraan dan kemajuan manusia di seluruh dunia. IPM terdiri dari tiga indikator utama, yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, dan pendapatan riil per kapita. Angka harapan hidup menggambarkan perkiraan umur seseorang ketika lahir, sementara angka melek huruf mengukur tingkat pendidikan seseorang dalam membaca dan menulis. Pendapatan riil per kapita mengukur kemampuan suatu negara untuk memberikan akses pada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ketiga indikator tersebut kemudian dihitung dan digabungkan menjadi satu angka, yaitu IPM. IPM berada pada skala 0 sampai 1, dengan semakin tinggi nilainya menunjukkan semakin tinggi pula tingkat pembangunan manusia di suatu negara. IPM juga digunakan untuk membandingkan kemajuan antar negara dan melihat perbedaan tingkat kemajuan di suatu wilayah atau daerah.

IPM merupakan indikator yang penting dalam memperlihatkan kemajuan manusia di suatu wilayah. Dalam hal ini, IPM menekankan bahwa pembangunan manusia tidak hanya tentang pembangunan ekonomi semata, melainkan juga pembangunan dalam aspek-aspek kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, meningkatkan IPM menjadi salah satu tujuan pembangunan yang penting bagi suatu daerah. Pada tahun 2022, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Palangka Raya sebesar 81,16 (Sumber Data : Palangka Raya Dalam Angka Tahun 2023). Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan IPM Kota Palangka Raya pada tahun sebelumnya yang sebesar 80,82. Secara rinci, komponen-komponen yang membangun IPM di Palangka Raya pada tahun 2022 adalah Angka Harapan Hidup (AHH) 73,47 tahun, Harapan Lama Sekolah 14,97 tahun, Rata Lama Sekolah 11,55 tahun, serta Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan (PPP) sebesar 14,345 juta rupiah. IPM tidak hanya mencerminkan tingkat pembangunan ekonomi, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain seperti kesehatan, pendidikan, dan kesetaraan gender. Oleh karena itu, untuk terus meningkatkan IPM di Kota Palangka Raya, diperlukan upaya lintas sektor dan kolaborasi antara berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Tingginya IPM Kota Palangka Raya tidak lepas dari peran Dinas Pendidikan (Disdik) dan Dinas Kesehatan (Dinkes) dalam melaksanakan target-target bidang pembangunan manusia. Dari sisi pendidikan, Dinas Pendidikan di Palangka Raya telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga kualitas pendidikan di SD dan SMP. Salah satu upayanya adalah dengan melakukan pelatihan dan pembinaan guru-guru di sekolah-sekolah. Disdik juga mengadakan program pengembangan kurikulum dan pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan zaman yang terus berkembang. Selain itu, Disdik juga melakukan program pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, seperti pembangunan gedung sekolah, pembelian buku-buku pelajaran, dan pengadaan fasilitas pembelajaran seperti LCD proyektor dan komputer.



Sedangkan dari sisi kesehatan, Dinkes Kota Palangka Raya juga turut berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD dan SMP. Dinkes telah mengadakan program kesehatan lingkungan sekolah, seperti pemeriksaan kesehatan siswa secara berkala, penyuluhan tentang pola hidup sehat, dan pengendalian penyakit menular. Dinkes juga mengadakan program vaksinasi, khususnya vaksinasi COVID-19 bagi tenaga pendidik dan siswa di sekolah-sekolah. Hal ini penting dilakukan untuk mencegah penyebaran virus dan memastikan kesehatan para siswa dan guru.

Selain itu, Dinkes juga berperan dalam memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi dan kesehatan mental di sekolah-sekolah. Hal ini dilakukan agar para siswa memiliki pemahaman yang baik tentang kesehatan secara menyeluruh, sehingga mereka dapat menjaga kesehatan diri dan lingkungannya dengan baik. Dengan demikian, Dinkes turut berupaya menjaga kualitas pendidikan di Palangka Raya dengan cara melaksanakan apa yang menjadi wewenang dan tupoksi Dinkes ungkap Kepala Dinas Kesehatan drg. Andjar Hari Purnomo, M.M.Kes

IPM

Secara keseluruhan, baik Disdik maupun Dinkes di Palangka Raya telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di SD dan SMP. Hal ini dilakukan dengan cara yang berbeda, tetapi tujuannya sama, yaitu menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat Palangka Raya.

Upaya Disdik dan Dinkes di Palangka Raya dalam menjaga kualitas pendidikan dan meningkatkan kesehatan masyarakat dapat berdampak positif pada beberapa indikator dalam IPM, seperti harapan lama sekolah, rata lama sekolah, dan angka harapan hidup. Yang menjadi dua per tiga indikator yang digunakan dalam IPM. Salah satu indikator yang berkaitan dengan pendidikan dalam IPM adalah angka melek huruf (literacy rate) yang kemudian dalam metode baru diubah menjadi harapan lama sekolah dan rata lama sekolah. Dalam hal ini, Disdik berupaya dalam memberikan pelatihan dan pembinaan guru, pengembangan kurikulum dan pembelajaran, serta pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dapat membantu meningkatkan pemahaman pentingnya bersekolah pada masyarakat Palangka Raya, terutama pada tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) serta bantuan terhadap masyarakat yang kurang mampu untuk melanjutkan tingkat pendidikannya, tutur Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya Jayani, S.Pd., M.Si.

Sementara itu, indikator yang berkaitan dengan kesehatan dalam IPM adalah angka harapan hidup (life expectancy) kata Andjar. Dinkes berupaya melakukan program kesehatan lingkungan sekolah, pemeriksaan kesehatan siswa secara berkala, penyuluhan tentang pola hidup sehat, serta vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat, menggalakkan posyandu, mempermudah proses akses jaminan kesehatan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan angka harapan hidup masyarakat Palangka Raya. Dengan saling bersinergi dalam menjalankan apa yang menjadi tupoksi inilah yang menjadikan angka IPM tetap stabil di atas.



PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR UNTUK KEMAJUAN KOTA PALANGKA RAYA

Kota Palangka Raya adalah salah satu kota terluas di Indonesia dengan luas wilayah 2853,12 km². Untuk mendukung mobilisasi dan meningkatkan perekonomian tentu saja dibutuhkan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, ungkap Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Palangka Raya Arbert Tombak, SE, M.AP.

Sebagaimana yang sudah dituangkan dalam misi pertama Walikota yaitu mewujudkan Kota Palangka Raya Smart Environment yang didalamnya meliputi pembangunan infrastruktur dan merupakan tulus dari Dinas PUPR tentu setiap tahunnya Dinas PUPR akan terus meningkatkan volume dan kualitas infrastruktur di wilayah Kota Palangka Raya khususnya dalam hal pengadaan dan peningkatan kualitas jembatan, jalan dan drainase, tutur Arbert.



Pembangunan jembatan box curvert di Komplek Pesona Katimpun RT 008 Palangka Raya



Walikota meninjau proyek pengaspalan jalan lingkungan dan permukiman



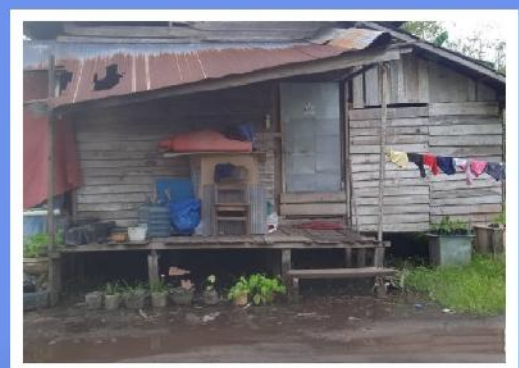
Normalisasi drainase jalan agar wilayah permukiman warga bisa terhindar dari banjir

PERBAIKAN RTLH TINGKATKAN AKSES PERUMAHAN YANG LAYAK



Gambar. Penyerahan Simbolis Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni

Permukiman kumuh telah menjadi isu nasional dan menjadi target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk menghilangkan kawasan permukiman kumuh pada 2030. Sesuai Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman disebutkan bahwa Permukiman Kumuh merupakan Permukiman yang Tidak Layak Huni, yaitu ditandai dengan Tingkat kepadatan bangunan yang tinggi; Ketidakteraturan bangunan; serta Kualitas bangunan, sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat. Terdapat 7 (tujuh) Indikator Permukiman Kumuh berdasarkan Peraturan Menteri PUPR Nomor 14 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, yaitu dari kondisi: Bangunan Gedung; Jalan Lingkungan; Penyediaan Air Minum; Pengelolaan Sampah; Drainase Lingkungan; Pengelolaan Air Limbah; dan Proteksi Kebakaran.



Gambar. Contoh Perumahan dan Permukiman Kumuh di Kota Palangka Raya



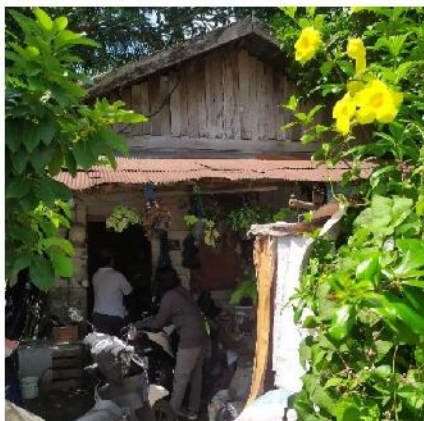
Kepala Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan Kota Palangka Raya Imbang Triatmaji, S.P. mengungkapkan untuk menangani permukiman kumuh Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Disperkintan melakukan kegiatan pencegahan dan peningkatan kualitas perumahan kumuh dan permukiman kumuh, salah satunya melalui Program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni yang sudah dimulai sejak Tahun 2017 hingga sekarang. Program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni merupakan kegiatan Peningkatan Kualitas dengan tujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap perumahan dan permukiman yang layak, aman, dan terjangkau serta mendukung penanggulangan kemiskinan.

Lebih lanjut disampaikan bahwa bantuan peningkatan kualitas ditujukan kepada rumah tangga yang merupakan masyarakat berpenghasilan rendah penghuni rumah tidak layak huni sebagai stimulan atau pendorong perbaikan rumah sehingga dapat memenuhi Indikator Kelayakan Rumah.

Imbang Triatmaji, S.P. menyampaikan dari data yang ada di Disperkimtan sepanjang Tahun 2017 hingga 2022, telah dilakukan Program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni kepada 1.295 rumah tangga yang pembiayaannya bersumber dari APBD Kota, APBD Provinsi, DAK, APBN, kolaborasi dengan Bank Dunia, serta dana Zakat melalui BAZNAS Kalimantan Tengah. Pada Semester Pertama Tahun 2023 juga sedang berlangsung Program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni kepada 280 rumah tangga dan susulan 90 rumah tangga dalam tahap perencanaan dengan pembiayaan dari APBN melalui Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Kalimantan I, Kementerian PUPR. Pemerintah Kota Palangka Raya sendiri menggunakan APBD TA 2023 tengah melakukan program yang sama terhadap 36 rumah tangga melalui kegiatan swakelola bekerjasama dengan Kodim 1016 Palangka Raya. Sehingga jumlah penerima manfaat Program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni di Kota Palangka Raya sampai dengan Semester Pertama Tahun 2023 yaitu 1.701 rumah tangga.

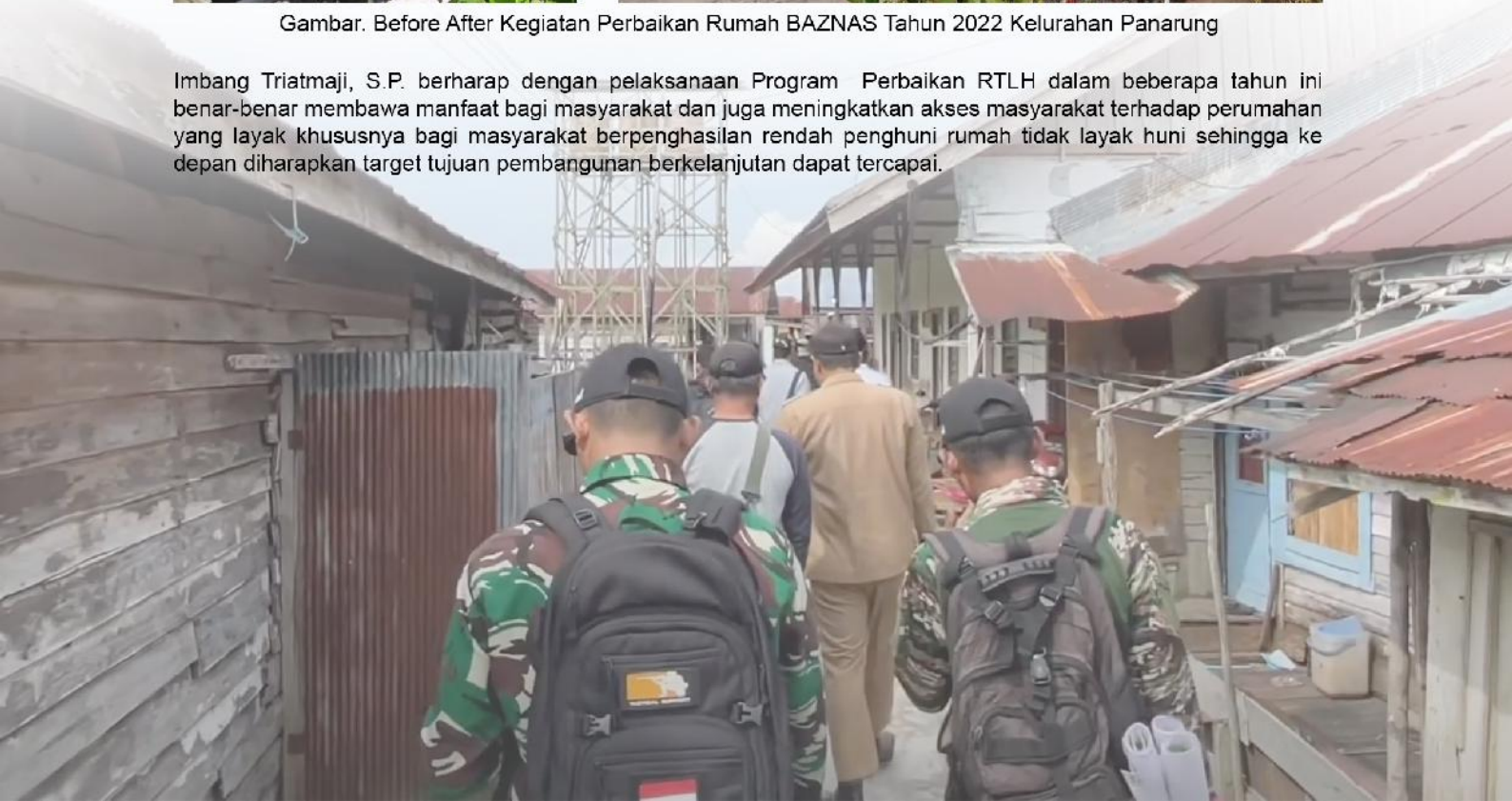


Gambar. Before After Kegiatan DAK Perbaikan Rumah TA 2022 Kelurahan Tangkiling



Gambar. Before After Kegiatan Perbaikan Rumah BAZNAS Tahun 2022 Kelurahan Panarung

Imbang Triatmaji, S.P. berharap dengan pelaksanaan Program Perbaikan RTLH dalam beberapa tahun ini benar-benar membawa manfaat bagi masyarakat dan juga meningkatkan akses masyarakat terhadap perumahan yang layak khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah penghuni rumah tidak layak huni sehingga ke depan diharapkan target tujuan pembangunan berkelanjutan dapat tercapai.



UPAYA PENGENDALIAN INFLASI KOTA PALANGKA RAYA

Krisis pangan dan krisis energi BBM tidak terhindarkan akibat dari disrupsi geopolitik. Akibat lanjutannya seluruh negara dunia, tidak terkecuali Indonesia dan seluruh daerah yang ada dihadapkan pada risiko inflasi yang tinggi. Walaupun demikian upaya pengendalian inflasi tetap harus dilaksanakan.

Presiden Joko Widodo dalam acara pengarahan kepada para Kepala Daerah (29/09/2022) mengatakan bahwa seperti saat menangani covid-19, maka penanganan inflasi juga harus dilakukan bersama-sama antara pusat dan daerah.

Sejalan dengan yang disampaikan Presiden Joko Widodo Menko Perekonomian Airlangga Hartarto juga menyampaikan terkait dengan upaya sinergi pusat dan daerah dalam pengendalian inflasi perlu upaya bersama untuk mengendalikan inflasi, menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat. Sinergi TPIP dan TPID terus dilakukan melalui berbagai langkah dan program yang bertujuan untuk menjaga keterjangkauan harga, memastikan ketersediaan pasokan dan menjamin kelancaran distribusi.

Menindaklanjuti arahan tersebut Walikota Palangka Raya Fairid Naparin meminta kepada TPID Kota Palangka Raya untuk secara kontinue memantau laju inflasi dan menyusun serta melaksanakan langkah-langkah dan upaya konkrit dalam menekan dan mengendalikan laju inflasi Kota Palangka Raya.

Sebagai bagian dari TPID Kota Palangka Raya Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Palangka Raya telah menindaklanjuti arahan Walikota Palangka Raya dengan melaksanakan beberapa kegiatan dalam rangka menekan laju inflasi dan sebagai upaya menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat, tutur Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Palangka Raya Samsul Rizal, SP., M.Si.

Beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu :

1. Operasi Pasar Murah Sembako

Kegiatan Operasi Pasar Murah Sembako bekerjasama dengan distributor bahan pokok, dimana Pemerintah Kota Palangka Raya memberikan subsidi harga sehingga harga yang dijual lebih murah dari harga di pasar. Dan yang menjadi sasarannya adalah masyarakat berpenghasilan rendah dan kurang mampu sehingga diharapkan dapat membantu masyarakat agar dapat membeli kebutuhan bahan pokok seperti beras, gula, minyak goreng dengan harga yang terjangkau bahkan lebih murah dari pasaran. Pada tahun 2022 kegiatan Operasi Pasar Murah Sembako dilaksanakan secara bertahap di kelurahan-kelurahan yang ada di Kota Palangka Raya dengan jumlah sembako yang disalurkan sebanyak 33.675 paket sembako.

2. Operasi Pasar Murah LPG 3 kg

Menyikapi banyaknya keluhan masyarakat terkait tingginya harga gas LPG 3 kg, Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Palangka Raya bekerjasama dengan Agen Gas LPG 3 kg melaksanakan Operasi Pasar Liquefied Petroleum Gas (LPG) 3 kg.

3. Operasi Pasar Murah Minyak Goreng Kemasan

Menyikapi kelangkaan minyak goreng beberapa waktu yang lalu, Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Palangka Raya juga mengadakan Operasi Pasar Murah Minyak Goreng Kemasan dan memberikan subsidi harga sehingga harga jual lebih murah dari harga yang ada di pasaran.





PEMKO CANANGKAN GERAKAN MENANAM BERSAMA

Pemerintah Kota Palangka Raya mencanangkan gerakan bersama menanam komoditas cabai, bawang merah dan sayuran sebagai upaya pengendalian dan mitigasi inflasi yang disebabkan oleh komoditas penyumbang inflasi. Kegiatan menanam bersama dilaksanakan di halaman kantor Walikota Palangka Raya dan diikuti seluruh Perangkat Daerah dan sekolah-sekolah dari jenjang TK hingga SMP secara daring.

Walikota Palangka Raya Fairid Naparin memimpin secara langsung kegiatan tersebut dan dalam sambutannya mengatakan krisis pangan dan krisis global sebagai akibat dari geopolitik global dan kenaikan bahan bakar minyak mengakibatkan terjadinya inflasi yang tidak dapat dihindarkan meskipun demikian pengendalian inflasi tetap harus dilaksanakan.

Dan sesuai arahan Presiden Joko Widodo kepada Kepala Daerah agar penanganan inflasi juga harus dilakukan bersama-sama antara pusat dan daerah. Gerakan menanam bersama ini sebagai langkah konkrit yang dilakukan dan diharapkan menjadi trigger bagi masyarakat sehingga berdampak dalam menahan laju inflasi, kata Fairid.



Sebagai dukungan untuk kegiatan menanam bersama Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya memberikan bibit cabai dan bawang merah bagi Perangkat Daerah lingkup Pemerintah Kota dan diharapkan semua Perangkat Daerah memanfaatkan lahan yang ada baik halaman atau pekarangan kantor untuk pelaksanaan kegiatan menanam bersama, tutur Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya Drs. Renson, M.Si.

Renson juga secara khusus meminta kepada ASN Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya agar aktivitas menanam cabai dan sayuran dapat dilakukan juga di pekarangan rumah masing-masing sehingga menjadi contoh bagi masyarakat di lingkungan tempat tinggal dan dapat meningkatkan ketahanan pangan keluarga serta berkontribusi dalam menurunkan angka inflasi.

PALANGKA RAYA KAMPUNG PERIKANAN BUDIDAYA IKAN BAUNG

Kota Palangka Raya memiliki potensi yang cukup tinggi di bidang perikanan. Baik untuk perikanan budidaya maupun ikan tangkap yang mengandalkan ikan alam yang ada di sungai atau danau di Kota Palangka Raya. Berdasarkan data yang ada di Dinas Perikanan produksi perikanan budidaya pada tahun 2022 untuk budidaya Karamba 8665,9 ton, Kolam 14794,3 ton, Karamba Jaring Apung 4,3 ton sedangkan produksi perikanan tangkap sungai 1544,74 ton, danau 1617,34 ton dan rawa 1866,21 ton, ungkap Kepala Dinas Perikanan Kota Palangka Raya Kepala Dinas Perikanan Kota Palangka Raya, Ir. Indriarti Ritadewi, M.AB.

Dari data tersebut dapat dikatakan sektor perikanan merupakan sektor yang bisa diandalkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Kota Palangka Raya, kata Indri. Permintaan pasar akan ikan lokal seperti Ikan Baung di pasar setempat dan luar daerah dari tahun ke tahun cenderung menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan semakin banyaknya permasalahan penyakit pada komoditas selain ikan. Terutama komoditas hewan ternak sebagai penghasil sumber protein hewani utama selama ini, seperti pada unggas dan sapi serta kebiasaan sebagian besar masyarakat Kota Palangka Raya yang lebih suka dengan ikan lokal dibandingkan ikan introduksi. Ini merupakan peluang besar bagi perikanan budidaya khususnya budidaya ikan lokal, untuk itu produksi budidaya ikan lokal harus ditingkatkan.

Dan di Kota Palangka Raya tepatnya Kelurahan Pahandut Seberang memiliki potensi perikanan yang besar untuk perikanan budidaya ikan lokal. Kelurahan dengan luas wilayah 725 Ha dan Populasi Penduduk 5293 jiwa dan 1583 KK. Luas area yang diusahakan sebesar 0,6 Ha untuk pembesaran ikan lokal (baung) dari sumber benih lokal hasil tangkapan dari alam. Terdapat 12 kelompok pembudidaya ikan

(Pokdakan), 3 kelompok usaha bersama (KUB) sebagai pelaku utama perikanan potensi komoditas ikan baung menghasilkan produksi 30 ton/tahun dan nilai produksi 1,26 milyar/tahun yang mencakup daerah pemasaran Kota Palangka Raya dan Kabupaten sekitarnya.

Dari potensi tersebut ditetapkanlah Kelurahan Pahandut Seberang sebagai Kampung Perikanan Budidaya Ikan Baung. Penunjukan Kota Palangka Raya tepatnya Kelurahan Pahandut Seberang menjadi Kampung Perikanan Budidaya Ikan Baung berdasarkan keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tanggal 15 Maret 2022 tentang Kampung Perikanan Budidaya.

Dengan ditetapkannya Pahandut Seberang sebagai Kampung Perikanan Budidaya Ikan Baung diharapkan banyaknya partisipasi masyarakat dalam membangun kampung perikanan budidaya dapat meningkatkan produksi perikanan budidaya, pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya ikan tersebut, tutur Indri.



Dinas Tenaga Kerja Kota Palangka Raya memiliki motto "BAPAK" (Bajenta, Adil, Prima, Akuntabel, Kreatif). Dimana mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang Tenaga Kerja yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kota Palangka Raya.

Dinas Tenaga Kerja dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan bidang pelatihan kerja dan produktivitas, penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja, dan hubungan industrial dan jaminan sosial ketenagakerjaan;
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai bidang pelatihan kerja dan produktivitas, penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja, dan hubungan industrial dan jaminan sosial ketenagakerjaan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pelatihan kerja dan produktivitas, penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja, dan hubungan industrial dan jaminan sosial ketenagakerjaan;
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Selain itu, Dinas Tenaga Kerja Kota Palangka Raya mempunyai visi mewujudkan tenaga kerja mandiri, produktif dan berwawasan di Kota Palangka Raya.

Sementara untuk misi dari Dinas Tenaga Kerja Kota Palangka Raya sendiri yaitu mewujudkan kualitas sdm aparatur yang handal, berdedikasi dan professional, meningkatkan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja dan masyarakat pencari kerja, memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan pelayanan penempatan tenaga kerja Kota Palangka Raya, meningkatkan perlindungan ketenagakerjaan, mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, berkeadilan dan bermanfaat, menerapkan kualitas pembinaan manajemen dengan prinsip tata kelola pemerintah yang baik.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja di Kota Palangka Raya pada tahun 2018 sebesar Rp 79.766.895 per orang per tahun dan meningkat menjadi Rp. 80.856.932 per orang per tahun pada tahun 2019. Setelah Pandemi Covid-19 mulai masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020 dan dengan cepat menyebar ke seluruh wilayah di Indonesia, dampaknya mulai terlihat pada sektor ketenagakerjaan di Kota Palangka Raya dimana angka produktivitas pada tahun 2020 turun menjadi Rp. 80.664.173 per orang per tahun.

Seiring dengan berjalannya pemulihan ekonomi, kemudian pada tahun 2021 produktivitas tenaga kerja di Kota Palangka Raya kembali menunjukkan tren yang positif, terjadi kenaikan sebesar Rp. 886.708 per orang per tahun dibandingkan tahun 2020. Dari grafik terlihat bahwa produktivitas tenaga kerja terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2022 naik menjadi sebesar Rp. 83.845.956 naik sekitar Rp. 3.181.783 dibandingkan tahun 2021.

Selain dipengaruhi faktor kondisi ekonomi dan investasi, peningkatan produktivitas tenaga kerja juga sangat dipengaruhi oleh keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja itu sendiri. Tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam pekerjaan mereka dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien. Karena itulah Dinas

Tenaga Kerja Kota Palangka Raya bersama-sama dengan lembaga terkait lainnya terus berupaya meningkatkan kualitas tenaga kerja yang ada di Kota Palangka Raya melalui berbagai kegiatan pelatihan kerja dan bimbingan konsultasi peningkatan produktivitas, tutur Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Palangka Raya Dra. Mesliani Tara, M.M.

Disnaker sendiri terus berkomitmen dalam mengurangi serta menekan tingkat pengangguran di Kota Cantik Palangka Raya. Misalnya dengan mengadakan pelatihan-pelatihan bagi para pekerja, bekerja sama dengan pihak perusahaan dan serta masih banyak program lainnya.

Selain itu, Disnaker Kota Palangka Raya juga berkolaborasi serta bersinergi dengan Pihak BPJS Ketenagakerjaan yaitu dengan memberikan jaminan sosial ketenagakerjaan bagi para pekerja. Dimana dengan program perlindungan yang diberikan maka diyakini pekerja akan semakin produktif melaksanakan kewajiban.

TINGKAT PRODUKTIVITAS NAKER PALANGKA RAYA MENUNJUKKAN TREND POSITIF



PENCAPAIAN DAN INOVASI SATPOL PP KOTA PALANGKA RAYA

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Palangka Raya memiliki peran penting dalam menjaga ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat. Sebagai penegak produk hukum daerah, Satpol PP harus bekerja keras dalam mengawasi dan memastikan masyarakat mematuhi ketentuan yang ada, tutur Kepala Satpol PP Kota Palangka Raya Yohn B.G. Pangaribuan, AP. Selain itu, Satpol PP juga berkolaborasi dengan berbagai instansi, seperti Dinas Pemadam Kebakaran (Damkar), dalam menangani keadaan darurat dan melaksanakan patroli pengawasan dan penindakan pelanggaran produk hukum daerah.

Beberapa pencapaian yang telah diraih oleh Satpol PP Kota Palangka Raya dalam menjaga ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, antara lain :

Pengawasan dan patroli : Satpol PP secara rutin melaksanakan pengawasan dan patroli di berbagai lokasi di Kota Palangka Raya untuk memastikan masyarakat mematuhi seluruh ketentuan produk hukum daerah. Kegiatan ini membantu menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif bagi warga.



Kolaborasi dengan Dinas Damkar : Satpol PP bekerja sama dengan Dinas Damkar dalam penanganan keadaan darurat, seperti kebakaran dan bencana alam. Kolaborasi ini membantu mempercepat penanggulangan dan pemulihan dampak yang ditimbulkan oleh keadaan darurat tersebut.



Gelar Patroli Pengawasan dan Penindakan Pelanggaran Produk Hukum Daerah : Satpol PP secara aktif melaksanakan patroli pengawasan dan penindakan terhadap pelanggaran produk hukum daerah, seperti pelanggaran izin usaha, pelanggaran ketentuan reklame, dan pelanggaran peraturan lalu lintas. Kegiatan ini membantu menegakkan aturan dan menciptakan rasa keadilan di masyarakat.



Meskipun telah berhasil mencapai berbagai pencapaian, Satpol PP Kota Palangka Raya juga dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti :

- Sumber daya manusia yang terbatas : Satpol PP membutuhkan personel yang cukup dan berkualitas untuk menjalankan tugas dan fungsi secara optimal.
- Perubahan sosial dan ekonomi : Satpol PP harus mampu beradaptasi dengan perkembangan sosial dan ekonomi yang terus berubah untuk tetap efektif dalam menjaga ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat.

Satpol PP Kota Palangka Raya telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menjaga ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat melalui berbagai pencapaian dan kegiatan yang telah dilakukan. Namun diperlukan juga upaya dan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ada. Dengan mengatasi tantangan yang ada, diharapkan Satpol PP Kota Palangka Raya dapat semakin meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, serta menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan kondusif untuk kehidupan warga Kota Palangka Raya.



DINAS SOSIAL KOTA PALANGKA RAYA BANTU PENYANDANG DISABILITAS, LANSIA DAN ANAK TERLANTAR

Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Sosial Palangka Raya menyalurkan bantuan sosial berupa paket sembako kepada 62 orang penyandang disabilitas, lansia dan anak terlantar atau disebut Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) di Kecamatan Pahandut.

Adapun kegiatan penyerahan bantuan sosial tersebut diserahkan langsung oleh Wali Kota Palangka Raya secara simbolis di Aula Kantor Kecamatan Pahandut, Rabu (14/9/2022) pagi.

Wali Kota Palangka Raya, Fairid Naparin menyebutkan bahwa penyerahan bansos tersebut merupakan bentuk kepedulian dan komitmen Pemko Palangka Raya dalam membantu meringankan beban masyarakat yang dikategorikan sebagai Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial.

"Bantuan sosial diberikan adalah dari bentuk perhatian dari Pemko Palangka Raya terhadap masyarakat yang membutuhkan. Harapan saya bantuan sosial ini dapat membantu meringankan beban mereka, terutama dalam memenuhi pemenuhan kebutuhan pokoknya," kata Fairid.

Selain itu, Fairid menyebutkan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu dukungan dan kepedulian dari seluruh pihak baik itu pemerintah ataupun swasta.

"Masalah kesejahteraan masyarakat merupakan tanggung jawab kita bersama. Oleh karena itu perlu dukungan dari seluruh pihak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam membantu warga di sekitar kita yang kurang mampu dan yang sangat membutuhkan uluran tangan dari kita. Kalau bukan kita lalu siapa lagi," tutur Fairid.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya, Nyta Bianya Rezza menyebutkan bahwa warga Pahandut yang merupakan penerima manfaat tersebut memang benar-benar membutuhkan karena sebelumnya telah diverifikasi dan divalidasi datanya oleh pihak Dinsos sendiri.

"Adapun ke 62 orang penerima bansos ini memang benar-benar warga yang tergolong dalam kategori Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial, oleh sebab itu saya berharap bantuan ini kiranya dapat bermanfaat bagi mereka yang kurang beruntung ini," tuturnya. (MC Isen Mulang/Nitra/ndk)

Si Tangguh Kota Kita

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) memiliki fungsi pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terpadu dan menyeluruh. Pengkoordinasian dengan satker Perangkat Daerah lainnya, lembaga usaha dan/atau pihak lain yang diperlukan pada tahap pra-bencana, tanggap darurat dan pasca bencana, terang Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palangka Raya Emi Abriyani, SE., M.Si.

Dan untuk menjalankan fungsi tersebut dibutuhkan inovasi yang mampu meningkatkan penanganan ataupun pencegahan bencana di Kota Palangka Raya. Maka dari itu pada tahun 2021 BPBD meluncurkan aplikasi si Tangguh Kota Kita. Yang mana di aplikasi tersebut terdapat data harian pasien terkonfirmasi positif covid-19, data kasus perbulan, data kasus pertahun, video edukasi, call center layanan kebencanaan hingga nomor telepon aduan jika terjadi sesuatu hal yang darurat.

Dengan adanya inovasi ini diharapkan masyarakat dapat dengan mudah mengakses layanan kebencanaan dan mendapatkan info tentang perkembangan bencana di Kota Palangka Raya tutur Emi.

Layanan si Tangguh Kota Kita meliputi penanggulangan bencana sebagai berikut :

1. Banjir
2. Kebakaran
3. Pembersihan Pohon Tumbang
4. Angin Puting Beliung
5. Kebakaran Hutan dan Lahan
6. Pencarian Orang Hilang di Hutan
7. Pencarian Korban Tenggelam
8. Penyemprotan Desinfektan



Hubungi Kami
Melaporkan bencana sejak dini,
dapat mencegah bencana yang lebih
besar!

Alamat Kantor

Jl. Badak No. 3, Kelurahan Bukit Tunggal,
Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka
Raya - Kalimantan Tengah

WhatsApp:

0812 5097 336

0812 4862 5236

0813 4918 6010

PALANGKA RAYA GELAR FESTIVAL BUDAYA DAERAH

Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya menggelar Festival budaya daerah yang diberi tajuk Festival Palangka 2023 pada tanggal 2 s/d 4 Mei 2023. Festival Palangka 2023 diharapkan menjadi event yang memberikan motivasi dalam menumbuhkembangkan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam menunjang pengembangan kebudayaan dan pariwisata di Kota Palangka Raya, hal ini disampaikan oleh Walikota Palangka Raya Fairid Naparin pada saat pembukaan Festival Palangka 2023 dan Pemilihan Putra Putri Pariwisata Kota Palangka Raya.

Fairid berharap terselenggaranya kegiatan ini mampu menggerakkan ekonomi masyarakat Kota Palangka Raya agar bisa menaikkan daya beli dan daya saing masyarakat dan digelarnya Festival Palangka 2023 ini merupakan wujud nyata dalam upaya pelestarian, pengembangan seni budaya lokal dan juga sebagai ajang promosi potensi daerah.

Pada kesempatan yang sama Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya Hj. Lin Hendrayati Idris, S.Sos., M.M menyampaikan dalam Festival Palangka 2023 ini berbagai seni dan budaya tradisional yang dilombakan adalah Lomba Tari Tradisional, Lomba Jukung Tradisional, Lomba Masakan Sukup Simpan, Lomba Lawang Sakepeng, Lomba Besei Kambe, Lomba Habayang, Lomba Mangaruhi, Lomba Mangenta, Lomba Malamang, Lomba Balogo, Lomba Maneweng Manetek Manyila Kayu, Lomba Menyipet, Lomba Karungut, Lomba Lagu Daerah dan Lomba Sepak Sawut.

Lin menuturkan bahwa peserta lomba merupakan perwakilan dari tiap-tiap kecamatan yang ada di Kota Palangka Raya oleh sebab itu ia berharap dengan adanya gelaran festival ini mampu meningkatkan kerjasama dan kebersamaan tiap kecamatan dalam melestarikan seni budaya dan kepariwisataan yang ada di Kota Palangka Raya. Dan dengan digelarnya festival budaya daerah ini dapat menjadi wadah bagi para seniman untuk menampilkan kreativitas dan dapat memotivasi generasi muda untuk terus berkreasi dan berprestasi serta berperan aktif dalam melestarikan seni budaya dan kearifan lokal Kalteng pada umumnya dan Palangka Raya pada khususnya.





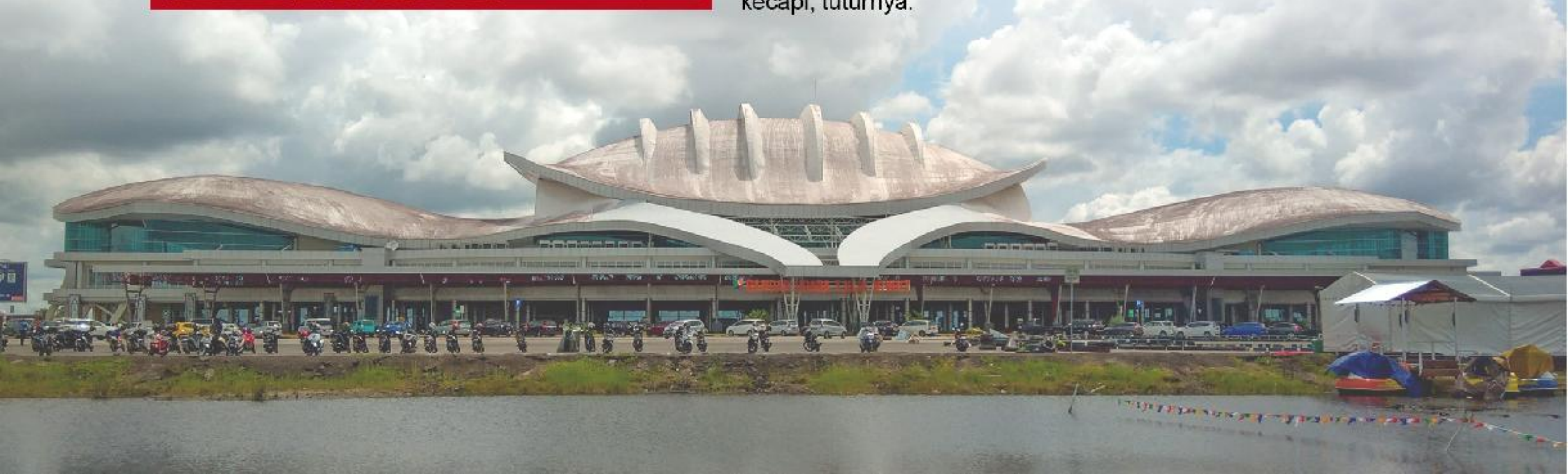
ALUNAN MUSIK TRADISIONAL DI BANDARA TJILIK RIWUT

Bagi penumpang yang tiba di terminal kedatangan Bandara TJilik Riwut tentu akan merasa ada suasana yang menyenangkan saat mendengar alunan musik tradisional dayak yaitu musik kecapi. Pemandangan yang tidak umum di bandara-bandara lainnya ini dan secara khusus bagi penumpang yang pertama kali tiba di Palangka Raya saat mendengar alunan musik kecapi yang dibalut dengan suara senandung syair karungut seolah menyapa penumpang yang baru tiba.

Menurut Hendrik Tarung menyajikan alunan musik kecapi dan syair karungut di Bandara TJilik Riwut digagas pertama kali oleh Bapak Guntur Talajan yang saat itu menjabat sebagai Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Tengah. Beliau meminta seniman kecapi dan karungut yang tergabung dalam Sanggar Seni Guru Kalteng Harati dan Berkah Provinsi Kalteng membawakan musik kecapi dan senandung karungut untuk menyambut kedatangan penumpang yang tiba di Bandara TJilik Riwut sekaligus memperkenalkan seni budaya dan kearifan lokal yang ada di Kota Palangka Raya.

Adanya alunan musik khas dayak ini juga merupakan kerjasama dengan Pihak Bandara TJilik Riwut, selain untuk menghibur penumpang yang tiba di Bandara TJilik Riwut, ini juga salah satu cara untuk melestarikan dan memperkenalkan seni budaya lokal, ungkap Hendrik Tarung.

Sebagai seniman musik kecapi Hendrik Tarung merasa bangga karena bisa memperdengarkan alunan musik khas dayak untuk dinikmati semua orang yang ada di Bandara TJilik Riwut terkhusus penumpang yang baru menginjakkan kaki di Kota Palangka Raya. Inilah sumbangsih saya dalam menjaga dan melestarikan musik kecapi, tuturnya.



PENGHARGAAN PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA TAHUN 2021

1. Peringkat II BKN Award 2021 Pemerintah Kota Tipe B atas capaian dalam Komitmen Pengawasan dan Pengendalian
2. Penghargaan Indonesia Visionary Leader (IVL) Tahun 2021
3. Penghargaan Kepala Daerah Inovatif 2021
4. Peringkat Pertama Keterbukaan Informasi Badan Publik
5. Peringkat I Nasional Kategori Foto Kabupaten /Kota dan Peringkat II Nasional Kategori Berita Kabupaten/Kota.
6. Penghargaan Dari Menteri Keuangan RI atas Opini WTP
7. Anugerah Parahita Ekapraya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia
8. Penghargaan Kota Layak Anak
9. Penghargaan SAKIP Award dengan predikat B



Peringkat II BKN Award 2021 Pemerintah Kota Tipe B atas capaian dalam Komitmen Pengawasan dan Pengendalian



Penghargaan Indonesia Visionary Leader (IVL) Tahun 2021



Penghargaan Kepala Daerah Inovatif 2021



Peringkat Pertama Keterbukaan Informasi Badan Publik



Peringkat I Nasional Media Center Terbaik Kategori Foto kabupaten /kota dan Peringkat II Nasional Kategori Berita kabupaten/kota



Penghargaan Dari Menteri Keuangan RI atas Opini WTP



Anugerah Parahita Ekapraya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia



Penghargaan Kota Layak Anak



Penghargaan SAKIP Award dengan predikat B

PENGHARGAAN PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA TAHUN 2022

1. Juara Harapan I Penyelenggaraan Tata Kelola Manajemen ASN sesuai dengan NSPK di Wilayah Kerja Kantor Regional VIII BKN
2. Piagam Penghargaan Sebagai Kota Layak Anak Peringkat Madya Tahun 2022 dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia
3. Piagam Apresiasi Pembina Program Kampung Iklim dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
4. Peringkat 1 Nasional Media Center Terbaik Kategori Berita (Kabupaten/Kota)
5. Peringkat I Tentang Keterbukaan Informasi Publik dari Komisi Informasi Provinsi Kalimantan Tengah
6. Terbaik I Kategori Lembaga Pemerintahan Dalam Pengutamaan Bahasa Negara Di Ruang Publik Dan Dokumen Lembaga Yang Diselenggarakan Oleh Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah
7. Pembinaan Terbaik Dalam Tata Operasional Sarana dan Prasarana Pol PP Tahun 2022 dari Kementerian Dalam Negeri Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan
8. Capaian Vaksinasi Lengkap COVID-19 Bagi Tenaga Kesehatan
9. Capaian Vaksinasi COVID-19 Booster Bagi SDM Kesehatan
10. Capaian Vaksinasi COVID-19 Gotong Royong
11. Capaian Vaksinasi COVID-19 Booster Bagi Remaja
12. Penghargaan dari Kementerian Perdagangan (Kemendag) RI kepada Kota Palangka Raya, sebagai Daerah Tertib Ukur Tahun 2021
13. Indonesia No.1 Most Trusted Award Trends Summit
14. Sertifikat Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor



Juara Harapan I Penyelenggaraan Tata Kelola Manajemen ASN sesuai dengan NSPK di Wilayah Kerja Kantor Regional VIII BKN



Piagam Penghargaan Sebagai Kota Layak Anak Peringkat Madya Tahun 2022



Piagam Apresiasi Pembinaan Program Kampung Iklim



Peringkat I Nasional Media Center Terbaik Kategori Berita (kabupaten/kota)



Terbaik I Kategori Lembaga Pemerintahan Dalam
Pengutamaan Bahasa Negara Di Ruang Publik Dan Dokumen
Lembaga Yang Diselenggarakan Oleh Balai Bahasa Provinsi
Kalimantan Tengah



Pembinaan Terbaik Dalam Tata Operasional Sarana dan
Prasarana Pol PP Tahun 2022 dari Kementerian Dalam
Negeri Direktur Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan



Indonesia No.1 Most Trusted Award Trends Summit



Sertifikat Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala
Kendaraan Bermotor



Penghargaan dari Kementerian Perdagangan (Kemendag) RI kepada Kota Palangka Raya, sebagai Daerah Tertib Ukur Tahun 2021.
Penghargaan ini diterima dalam acara Penganugerahan Penghargaan Perlindungan Konsumen Tahun 2022 di Hotel Bumi Senyur,
Samarinda, Rabu, 31 Agustus 2022

PENGHARGAAN PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA TAHUN 2023

1. Universal Health Coverage (UHC) Award
2. Penghargaan Adipura dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
3. Peringkat I APBD Award 2023 untuk Kategori Realisasi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Tertinggi Tahun 2022
4. Penghargaan Hasil Survey Ber-Akhlak Tahun 2022 sebagai juara pertama untuk kategori Pemerintah Kota dengan Indeks Implementasi "Berorientasi Pelayanan"
5. Peringkat 3 Nasional Kontribusi Berita Kategori Kabupaten/Kota dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
6. Peringkat 4 Nasional Kontribusi Foto dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI
7. Peringkat 4 Nasional Berita Terpopuler dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI



Universal Health Coverage (UHC) Award



Peringkat I APBD Award 2023 untuk Kategori Realisasi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Tertinggi Tahun 2022



Penghargaan Hasil Survey Ber-Akhlak Tahun 2022 sebagai juara pertama untuk kategori Pemerintah Kota dengan Indeks Implementasi "Berorientasi Pelayanan"



Penghargaan Adipura



Peringkat 3 Nasional Kontribusi Berita Kategori Kabupaten/Kota dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI



Peringkat 4 Nasional Kontribusi Foto dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI



Peringkat 4 Nasional Berita Terpopuler dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI

